



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

PENDIDIKAN PANCASILA

**Adi Darma Indra
Abdul Azis
Luh Gede Maya Wirastuti Dewi**

SD/MI KELAS V

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V

Penulis

Adi Darma Indra
Abdul Azis
Luh Gede Maya Wirastuti Dewi

Penelaah

Ahmad Masfulul Fuad
Dikdik Baehaqi Arif

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Irene Camelyn Sinaga
Lenny Puspita Ekawaty
NPM Yuliarti Dewi
Awaliyah Nurina Utami Umri

Kontributor

Rahardjo
Joko Awal Suroto
Muhamad Iqbal

Ilustrator

Felia Febriany Gunawan

Editor

Yukharima Minna Budyahir

Editor Visual

M. Firdaus Jubaedi

Desainer

Erwin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetak Pertama, 2023

ISBN 978-623-194-628-7 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-623-194-651-5 (jil.5 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/18 pt., Steve Matteson.
xviii, 174 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama antara Kemendikbudristek

dan BPIP dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Nadiem Anwar Makarim

Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PIIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Kepala,



Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

Prakata

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatNya kami dapat menyelesaikan Buku Teks Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah Kelas V ini. Buku ini didasarkan pada kebutuhan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk jenjang Pendidikan Dasar di era Kurikulum Merdeka. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan mengacu pada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui berbagai metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks satuan pendidikan.

Beragam aktivitas pembelajaran disajikan untuk mengembangkan karakter Pancasila melalui kegiatan keteladanan dan pembiasaan yang dapat dilakukan secara langsung dengan bimbingan guru dan orang tua.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas pembelajaran demi kemajuan pendidikan Indonesia. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Jakarta, Mei 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Petunjuk Penggunaan Buku	xi



Bab 1

Pancasila dalam Kehidupanku 1

- A. Sejarah Kelahiran Pancasila 6
- B. Meneladani Perilaku Pancasila 17
- C. Membiasakan Perilaku Pancasila 23

Bab 2

Norma dalam Kehidupanku 35

- A. Macam-Macam Norma dalam Kehidupanku 40
- B. Penerapan Norma dalam Kehidupanku 47
- C. Mempraktikkan Norma di Lingkunganku 58
- D. Arti Penting Musyawarah dalam Kehidupanku 63





Bab 3

Keragaman Budaya Indonesiaku 73

- A. Budaya Daerah Indonesia 76
- B. Ayo Lestarikan Budaya Daerah 104

Bab 4

Aku dan Lingkungan Sekitarku 121

- A. Mengenal Karakteristik Wilayah 130
- B. Gotong Royong di Lingkungan Sekitar 139
- C. Praktik Gotong Royong di Lingkungan Sekitar 144



Lampiran	154
Glosarium	155
Daftar Pustaka	157
Daftar Kredit Gambar	161
Indeks	162
Profil Pelaku Perbukuan	163



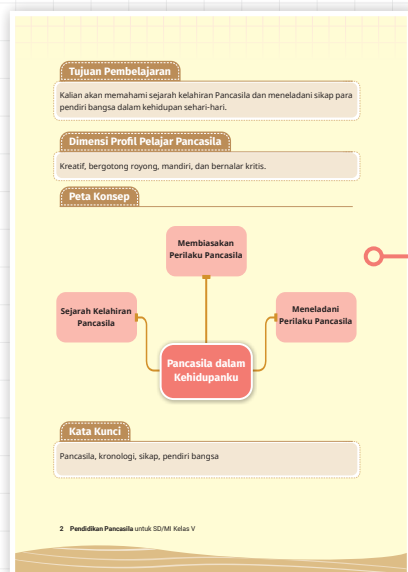
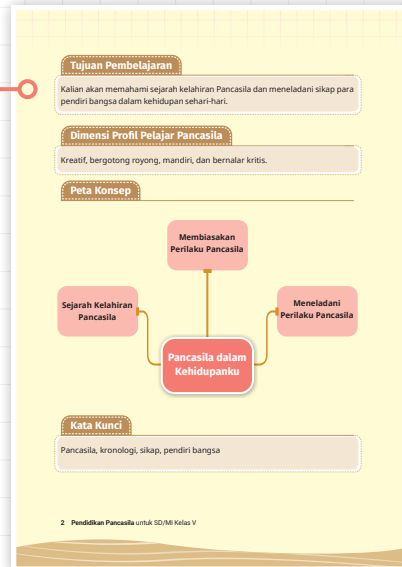
Daftar Gambar

Gambar 1.1	Suasana Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	3
Gambar 1.2	Kegiatan Pemanasan Pembelajaran.....	4
Gambar 1.3	Beragam Ekspresi Peserta Didik	4
Gambar 1.4	Sukarno, Presiden Indonesia Pertama.....	5
Gambar 1.5	Peserta didik belajar mengemukakan pendapat di depan kelas.....	6
Gambar 1.6	Pancasila	14
Gambar 1.7	Contoh Lini Masa	16
Gambar 1.8	Perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila	21
Gambar 1.9	Contoh Kartu Pancasila	29
Gambar 2.1	Mari bersiap untuk belajar mengenai norma bersama-sama	37
Gambar 2.2	Pelaksanaan Norma sebagai Wujud Pelaksanaan Hak dan kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari	38
Gambar 2.3	Ki Hajar Dewantara	39
Gambar 2.4	Contoh membuat sketsa daun.....	57
Gambar 2.5	Pohon Norma	58
Gambar 2.6	Menampilkan yel-yel sebelum pertunjukan drama.....	62
Gambar 2.7	Musyawarah adalah cara untuk mendapatkan keputusan yang adil melalui kesepakatan bersama.....	64
Gambar 2.8	Proses Musyawarah dalam Keluarga	64
Gambar 2.9	Menampilkan yel-yel sebelum pertunjukan drama.....	68
Gambar 3.1	Anak-anak bangga menjadi anak Indonesia	75
Gambar 3.2	Abdurrahman Wahid	76
Gambar 3.3	Peta Indonesia.....	80
Gambar 3.4	Peta Indonesia dan Persebaran Suku Bangsa	88
Gambar 3.5	Papan Permainan Ular Tangga	103
Gambar 4.1	Suasana Lingkungan Tempat Tinggal	123
Gambar 4.2	Mohammad Hatta.....	124
Gambar 4.3	Kantor Pemerintahan Kota/Kabupaten	135
Gambar 4.4	Objek Khas Daerah	136
Gambar 4.5	Andai Aku Menjadi Pemimpin Daerah	141
Gambar 4.6	Diskusi menentukan bentuk kampanye	142
Gambar 4.7	Kampanye Kotaku Bersih.....	143
Gambar 4.8	Permainan Tradisional	147

Petunjuk Penggunaan Buku

Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca tujuan pembelajaran, kalian akan mengetahui kompetensi yang kalian perlu kuasai setelah selesai belajar.

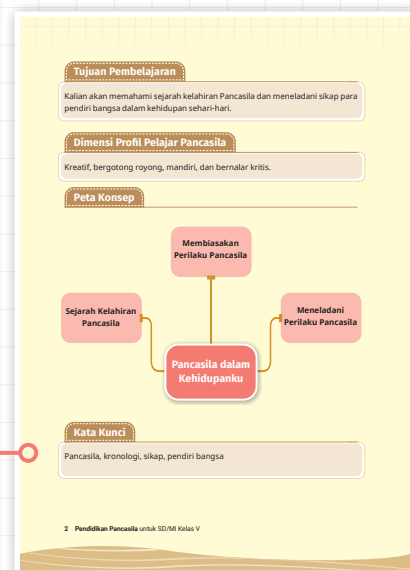


Peta Konsep

Dengan mengamati peta konsep, kalian akan melihat materi yang akan kalian pelajari dan kegiatan yang akan kalian lakukan dalam satu bab.

Kata Kunci

Kata kunci adalah kata/istilah penting yang akan kalian gunakan dalam pembelajaran suatu bab.



Ayo, Bernyanyi



Gambar 1.2 Kegiatan Pemanasan Pembelajaran

Kalian akan keluar kelas dan duduk melingkar dibimbing oleh guru. Buatlah yel-yel sederhana tentang nilai Pancasila yang kalian sudah pelajari pada fase sebelumnya! Nada yel-yel dapat kalian kembangkan dari lagu yang kalian ketahui. Jika sudah membuat rancangannya, silakan nyanyikan di sekitar tempat duduk kalian dengan antusias dan gembira.

Ayo, Bereksresi

Gambarkan emotikon ekspresi wajah yang mewakili perasaan kalian saat ini di atas kertas!



Gambar 1.3 Beragam Ekspresi Peserta Didik

4 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V

Ayo, Bereksresi


Aktivitas yang mengajak kalian untuk menyampaikan perasaan ketika belajar.

Ayo, Membaca

Aktivitas yang mengajak kalian untuk membaca teks, baik kutipan tokoh, komik, maupun cerita.

Ayo, Membaca

Komik Pancasila
Pemilihan Ketua Kelas



Bab 1 Pancasila dalam Kehidupan 7

Ayo, Bernyanyi



Gambar 1.2 Kegiatan Pemanasan Pembelajaran

Kalian akan keluar kelas dan duduk melingkar dibimbing oleh guru. Buatlah yel-yel sederhana tentang nilai Pancasila yang kalian sudah pelajari pada fase sebelumnya! Nada yel-yel dapat kalian kembangkan dari lagu yang kalian ketahui. Jika sudah membuat rancangannya, silakan nyanyikan di sekitar tempat duduk kalian dengan antusias dan gembira.

Ayo, Bereksresi

Gambarkan emotikon ekspresi wajah yang mewakili perasaan kalian saat ini di atas kertas!



Gambar 1.3 Beragam Ekspresi Peserta Didik

4 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V

Ayo, Bernyanyi

Aktivitas yang mengajak kalian untuk membuat yel atau menyanyikan lagu bersama-sama.





Ayo, Bertanya

Aktivitas yang mengajak kalian untuk memberikan pertanyaan kepada guru atau teman sekelas.

Kalian dapat menggunakan aktivitas ini sebagai aktivitas pengganti menyimak tayangan video, jika kalian kesulitan mengakses video tersebut melalui internet. Silakan cari lima buah balok kayu berukuran pendek kemudian susun dengan rapi dan ambil balok yang berada di paling bawah hingga terjatuh. Kemukakan pendapatmu, jika balok kayu tersebut merupakan lima nilai sila Pancasila!



Ayo, Bertanya

Adakah kata-kata yang sulit kalian pahami dalam video singkat tersebut? Hal menarik apa yang ingin kalian tahu? Silakan tanyakan kepada bapak/ibu gurumu untuk didiskusikan bersama.

12 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V

Ayo, Mencari Tahu

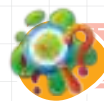
Kalian akan menyusun pertanyaan mengenai Pancasila dan sejarahnya dibimbing oleh bapak/ibu guru. Tulislah pertanyaanmu dalam tabel seperti berikut ini.

No.	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	

Jika sudah menyusun pertanyaan, kalian dapat mencari jawabannya melalui berbagai sumber, seperti penggalan informasi melalui buku maupun internet. Kalian juga dipersilakan untuk bertanya kepada teman maupun orang tua di rumah, kemudian isilah tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

No.	Jawaban	Sumber
1.		
2.		
3.		

Tahukah kalian, Pancasila merupakan petunjuk dalam berperilaku? Pancasila merupakan petunjuk dalam kehidupan kita sehari-hari yang selaras dengan ajaran agama dan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Sukarno mengungkapkan penggalan proses munculnya ide tentang Pancasila, "aku telah menghabiskan waktu berjam-jam lamanya di bawah sebatang pohon di halaman rumahku."



Ayo, Mencari Tahu

Aktivitas yang mengajak kalian untuk mencari informasi sebagai tambahan pengetahuan atau sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan.



Ayo, Berpendapat

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menyampaikan pendapat tentang suatu hal yang ditanyakan.

Bagi kalian yang menggambarkan emotikon dengan ekspresi wajah senang seperti yang kalian rasakan saat ini, silakan ceritakan alasan kalian memilih pembelajaran dengan senang dan bahagia. Sampaikan dengan antusias agar suasana pembelajaran yang kalian lakukan dapat mempengaruhi suasana belajar kelas menjadi lebih menyenangkan.

Ayo, Berpendapat

Kutipan Tokoh



Gambar 5.4 Sukarno, Presiden Indonesia Pertama

Sumber: Wikidata Commons/Retrieved pada 17/09/2019



Ayo, Bercerita

Berdasarkan komik Pancasila yang sudah kalian baca, ceritakan hal menarik yang kalian temukan dari cerita tersebut! Kalian juga diperbolehkan untuk menceritakan pengalaman menarik yang pernah kalian alami terkait dengan proses masyarakat atau diskusi dengan teman atau keluarga. Selamat bercerita!

Ayo, Bernyanyi

Ayo menyanyikan lagu nasional Garuda Pancasila ciptaan Prohar Sutharnoto bersama-sama, dibimbing oleh bapak/ibu guru. Menyanyikan dengan penuh semangat agar pembelajaran kalian lebih menyenangkan.



Ayo, Bercerita

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menceritakan pengalaman kalian sesuai dengan petunjuk pada buku.

Ayo, Tampilkan

Hasil pengerjaan karya berupa lini masa yang sudah kalian buat berkelompok, dapat kalian tampilkan di hadapan teman-teman kalian di kelas. Sajikan penjelasan peristiwa penting tentang kronologi sejarah lahirnya Pancasila dan nilai gotong royong yang terwujud dalam proses pengerjaan secara berkelompok.

Melalui aktivitas tersebut, apakah kalian dapat memahami bagaimana kronologi lahirnya Pancasila? Sikap ini yang perlu menjadi teladan bagi kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

B. Meneladani Perilaku Pancasila

Apakah kalian menyadari, Pancasila lahir dari semangat gotong royong para pendiri bangsa? Mereka mengupayakan kemerdekaan dengan keberanian dan pengorbanan demi kepentingan orang banyak. Perjuangan mereka penuh dengan semangat cinta tanah air dan gotong royong. Prinsip saling menghargai antar perbedaan juga sangat kental dapat kita lihat pada proses perumusan dasar negara.

Perilaku teladan dalam kehidupan sehari-hari dapat kalian lihat melalui sikap para pendiri bangsa maupun orang-orang yang ada di lingkungan sekitar kalian. Contohnya orang tua yang dengan limpahan kasih sayangnya merawat dan membesarkan kalian, memberi nafkah dan membimbing agar kalian menjadi anak yang taat terhadap perintah agama dan peraturan yang berlaku. Seorang guru di sekolah yang mendampingi kalian untuk belajar, serta mengembangkan potensi dan minat yang kalian miliki. Contoh-contoh sikap tersebut menjadi pedoman bagi kita untuk melakukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Ayo, Tampilkan

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menyajikan hasil karya atau menampilkan pertunjukan di kelas atau di sekolah.

Ayo, Mengamati

Aktivitas yang mengajak kalian untuk melihat gambar, menonton video, atau mengamati lingkungan sekitar.

Ayo, Mengamati

Stakan kalian simak tayangan video dengan judul *Pancasila yang Ku Tahu*. Pindai barcode yang terdapat di samping ini menggunakan perangkat telepon pintar kalian, kemudian simak tayangan video singkat tersebut.

Pembelajaran Alternatif

Kalian dapat menggunakan aktivitas ini sebagai aktivitas pengganti menyimak tayangan video, jika kalian kesulitan mengakses video tersebut melalui internet. Sajikan cari lima buah balok kayu berukuran pendek kemudian susun dengan rapi dan ambil balok yang berada di paling bawah hingga terjatuh. Kemukakan pendapatmu, jika balok kayu tersebut merupakan lima nilai Pancasila!

Ayo, Bertanya

Adakah kata-kata yang sulit kalian pahami dalam video singkat tersebut?

Ayo, Bermain

Cari Kata

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar mempraktikkan norma, hak, dan kewajiban di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan mengingat kembali pemahaman kalian, ayo bermain menemukan kata yang sudah terdaftar. Beri warna pada kata yang ditemukan!

Z	H	D	M	L	P	R	H	M	P	R	B	H			
B	D	N	T	H	O	T	V	F	E	X	T	E	E	X	
I	E	N	Y	U	M	J	S	E	I	N	H	Y	R	N	C
S	D	V	A	X	Q	O	B	E	G	W	B	I	G	H	
C	B	W	K	O	G	F	S	H	B	E	B	H	O		
B	E	P	N	J	H	T	S	G	A	B	R	A	O	B	
H	E	B	F	H	F	I	N	P	R	H	O	D	X	T	
C	B	U	T	C	F	K	A	B	L	O	A	B	T		
P	J	C	D	F	H	K	A	N	A	D	A	H	A	R	
A	W	V	D	T	C	F	S	T	I	V	Z	E	T	R	
J	T	A	A	T	T	F	D	A	Q	C	O	I	L		
I	P	M	P	F	M	E	N	O	L	O	N	G	V	B	
M	E	H	Y	A	Y	A	N	G	I	V	S	S	O	J	
S	A	N	T	U	N	X	N	E	A	N	F	I	S	W	



Ayo, Bermain

Aktivitas yang mengajak kalian untuk belajar mengenal istilah dan memperdalam materi melalui permainan.

Praktik Berpancasila

Aktivitas yang mengajak kalian untuk melakukan aktivitas inti dari setiap bab yang membuat kalian mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan keterangan pada tabel tersebut, dapat kalian pahami bahwa terdapat berbagai nilai keteladanan yang sesuai dengan Pancasila. Selanjutnya kalian akan melakukan sebuah aktivitas praktik berPancasila untuk meneladani sikap para pendiri bangsa.

Praktik Berpancasila

Teladan Hidupku

Aktivitas ini akan mendorongmu menemukan satu tokoh pendiri bangsa yang dapat diteladani. Cari informasi umum tentang tokoh tersebut serta perilakunya yang dapat diteladani. Temukan foto atau gambar tokoh tersebut dan beri tag/sumber yang kredibel. Tempel pada tempat yang telah disediakan pada lembar kerja. Berikut contoh lembar kerja yang dapat kalian buat.

TELADAN HIDUPKU	
Nama:	
Tempat Lahir:	
Waktu Hidup:	
Alasan Menjadi Tokoh:	
Perilaku yang Dapat Diteladani:	




Ayo, Berkarya

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menghasilkan suatu karya secara kreatif.

Jika sudah selesai diisi, ceritakanlah hasilnya di depan kelas. Guru akan membimbing kalian secara bergiliran untuk menceritakan gambar di atas.

Ayo, Berkarya

Agar dapat memperkaya pengetahuan kalian mengenai musyawarah, kalian diminta untuk mencari satu gambar dari berbagai sumber (koran, majalah, gambar dari internet, dan yang lainnya) yang menunjukkan proses musyawarah. Gunakan lembar kerja berikut untuk mengerjakan aktivitas ini.



Setelah membuat klipng, kalian dapat menceritakannya di depan kelas dengan bimbingan guru secara bergiliran. Selamat mengerjakan!

66 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V

Ayo, Berdiskusi

Apakah kalian masih ingat lembar kerja yang sudah dikerjakan pada saat mewawancarai guru di sekolah? Ya, kalian telah mencatat beberapa contoh pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban kalian di rumah maupun di sekolah. Untuk dapat mengingatnya kembali, silakan kalian duduk berkelompok untuk menuliskan bentuk-bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat menuliskan bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban sebanyak-banyaknya dalam tabel di bawah ini.

Nama siswa :

Nama kelompok :

Lokasi	Contoh-Contoh		
	Norma	Hak	Kewajiban
Di Rumah			
Di Sekolah			
	dan seterusnya	dan seterusnya	dan seterusnya

Selamat mengerjakan aktivitas di atas dengan baik. Hasil kerja kalian akan berguna untuk aktivitas pembelajaran berikutnya.

66 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V



Ayo, Berdiskusi

Aktivitas yang mengajak kalian untuk berdiskusi dalam kelompok atau kelas yang dipandu oleh guru.



Ayo, Menulis

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menulis pendapat atau hasil pengamatan kalian.

Bentuk Norma	Aktivitas
Norma Kesopanan	1. 2.
Norma Hukum	1. 2.

Setelah mengisi aktivitas di atas, kalian akan memahami bahwa di dalam sebuah norma terdapat hak dan kewajiban. Apakah kalian mengetahui, apa itu hak dan kewajiban? Agar dapat lebih memahami, lakukanlah aktivitas selanjutnya.

Ayo, Menulis

Siswa teladan, kali ini kalian akan menyebutkan contoh hak dan kewajiban berdasarkan jenis norma yang ada. Secara sederhana, hak adalah kewenangan seseorang untuk mendapatkan, memiliki, atau melakukan sesuatu berdasarkan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang berdasarkan aturan yang berlaku.

Maka dari itu, hak dan kewajiban selalu berkaitan. Terdapat istilah: "di mana ada kewajiban, di situ akan timbul hak". Apa makna istilah tersebut? Guru akan menjelaskannya melalui aktivitas di bawah ini.

Pada aktivitas ini, kalian harus menyebutkan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban berdasarkan norma di bawah ini.

Bentuk Norma	Hak	Kewajiban
Norma Agama	Setiap orang berhak untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing	Setiap orang wajib menghormati perbedaan agama dari menghormati teman yang berbeda agama pada saat beribadah

44 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V



No.	Aspek	Pertanyaan
3.	Rumah Sakit Umum Daerah/Tempat Pelayanan Kesehatan	
4.	Tempat Wisata/Ruang Publik	

Setelah pertanyaan-pertanyaan selesai disusun, kalian dapat mencari informasi untuk menemukan jawabannya melalui berbagai sumber. Jangan ragu untuk bertanya pada bapak/ibu guru di kelas. Kalian juga dipersilakan untuk bertanya kepada teman maupun orang tua di rumah. Tulislah kembali pertanyaan dan jawaban yang kalian dapatkan pada buku catatan kalian. Selamat beraktivitas!

Ayo, Menggambar

Pernahkah kalian memperhatikan jalan yang kalian lalui dari rumah menuju sekolah? Tempat penting atau tanda apa saja yang ada selama perjalanan? Pada aktivitas ini, kalian akan menggambar rute sederhana serta tempat-tempat yang kalian ingat saat kalian dalam perjalanan menuju sekolah. Berikut contoh gambar sederhana pada aktivitas ini. Selamat menggambar!



Ayo, Menggambar

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menggambar sesuai dengan petunjuk.



Ayo, Kampanye

Aktivitas yang mengajak kalian untuk melakukan kampanye di luar kelas.

lain sebagainya. Sesuaikan pengisian lembar kerja kalian, sehingga tetap memuat aspek nilai gotong royong.

Ayo, Kampanye

Kampanye Kotaku Bersih

Pada kegiatan ini, kalian akan melakukan kampanye "Kotaku Bersih" di luar kelas dibimbing oleh bapak/ibu guru. Kampanye ini ditujukan kepada teman-teman lain di sekolah agar menjaga kebersihan di manapun berada. Dengan membiasakan diri bergaya hidup sehat dan tidak membuang sampah sembarangan, kalian dapat menghargai lingkungan kota/kabupaten kalian. Sebelum melakukan kampanye tersebut, secara berkelompok kalian akan merancang untuk menentukan bentuk kampanye yang akan dilakukan, baik menggunakan media poster, penyampaian secara lisan, puisi, yel-yel, ataupun yang lainnya.

Gambar 4.20 Diskusi menentukan bentuk kampanye.

142 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V

Ayo, Tampilkan

Setelah membuat lembar kerja Teladan Hidupku, silakan presentasikan dan jelaskan alasan kalian memilih tokoh tersebut sebagai tokoh teladan di hadapan teman-teman kelas kalian.

Pembelajaran Alternatif

Selain sikap keteladanan para pendiri bangsa yang kalian temukan, masih banyak sikap yang dapat diteladani dari orang-orang yang ada di sekitarmu, seperti orang tua, guru, dan lain-lain. Silakan cari sosok yang kalian anggap memiliki sikap keteladanan, kemudian kemukakan perilaku yang menjadi acuan dalam kehidupannya sehari-hari.

Ayo, Mengamati

Projek Pancasila

Pada kegiatan ini, kalian akan melakukan pembelajaran di luar kelas untuk mengamati berbagai perilaku atau kejadian yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila di sekolah, seperti membuang sampah sembarangan, mencoret-coret fasilitas umum, dan lain sebagainya.



Pembelajaran Alternatif

Pilihan kegiatan yang dapat kalian lakukan jika kegiatan yang tersedia dalam buku tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.



Jelajah Nusantara

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menyusuri lima pulau besar di Indonesia beserta kota-kota di dalamnya dengan cara menjawab pertanyaan. Aktivitas ini merupakan asesmen sumatif.

Jelajah Nusantara

Selamat datang di permainan "Jelajah Nusantara". Kalian akan berjalan-jalan menyusuri Pulau Sumatera dengan cara menjawab lima pertanyaan yang ada di setiap kota dimulai dari kota nomor 1. Jika kalian menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, maka kalian akan tiba di kota terakhir dan mendapatkan nilai dari bapak/ibu guru kalian. Berikan tanda menggunakan alat warna di setiap kota dan perjalanan yang sudah kalian tempuh. Selamat bermain!

- Tuliskan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai seorang anak di rumah dan siswa di sekolah?
- Mengapa sebagai seorang anak perlu membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
- Bagaimana caramu membiasakan diri menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?



Pengayaan

Aktivitas tambahan untuk menambah pengalaman belajar.

2. Uraikan tiga bentuk aturan yang ada di rumah yang harus kalian laksanakan sebagai anggota keluarga!
3. Uraikan tiga bentuk hak yang dapat kalian terima sebagai siswa pada saat ada di rumah maupun di sekolah!
4. Uraikan tiga bentuk kewajiban yang harus kalian laksanakan sebagai siswa pada saat ada di rumah maupun di sekolah!
5. Berikan satu contoh bentuk musyawarah yang pernah kalian lakukan pada saat kalian di rumah bersama keluarga!

Pengayaan

Seperti yang telah disampaikan pada awal bab, kalian diharapkan dapat memahami bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban kalian di rumah dan di sekolah, serta penerapannya bermusyawarah. Setelah kalian melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, saatnya kalian membiasakan diri menerapkan norma dan musyawarah di dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan norma yang baik, harus dirniatkan dan dituliskan terlebih dahulu agar kalian dapat mengingatnya dan dijadikan kebiasaan. Oleh karenanya, kalian dapat menuliskan aktivitas harian pembiasaan diri sesuai dengan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari melalui tabel pedoman pengayaan sebagai berikut.

No.	Nama Siswa	Hari/Tanggal	Waktu	Aktivitas yang Dilakukan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Bab 2 Norma dalam Kehidupan 71

Refleksi Akhir

Silakan kembali ke tabel refleksi awal dan isilah kolom hal yang saya pelajari! Setelah itu, isilah tabel refleksi berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah kalian memahami materi yang terdapat pada bab 1 dengan baik?	
2.	Jelaskan pada aktivitas pembelajaran manakah yang paling kalian sukai?	
3.	Jelaskan apa saja tantangan yang kalian dapatkan saat menyusun kebiasaan baru sesuai dengan nilai Pancasila!	
4.	Bagaimana perasaan kalian saat mengamati perilaku keteladanan yang ditunjukkan oleh para pendiri bangsa?	
5.	Media pembelajaran apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran bab 1?	
6.	Manfaat apa yang kalian peroleh dari pembelajaran bab 1?	

34 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V



Refleksi

Aktivitas yang mengajak kalian untuk menilai diri kalian dan melakukan refleksi atas hal-hal yang sudah kalian lakukan dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dimuat dalam aktivitas pembelajaran pada buku siswa dan buku guru dapat dikerjakan melalui QR Code yang tersedia pada halaman lampiran buku atau dikerjakan pada buku catatan peserta didik.

Hai namaku
Atu, asal
Lampung

Hai namaku
Kadir, asal
Madura

Hai namaku
Yamid, asal
Kalimantan
Utara

Hai namaku
Ona, asal
Maluku
Tenggara

Hai, namaku
Daniel, asal
Nusa Tenggara
Timur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, Luh Gede Maya Wirastuti Dewi
ISBN: 978-623-194-651-5 (jil.5 PDF)

Bab 1

Pancasila dalam Kehidupanku



Mengapa Pancasila menjadi hal penting
dalam kehidupan kita?

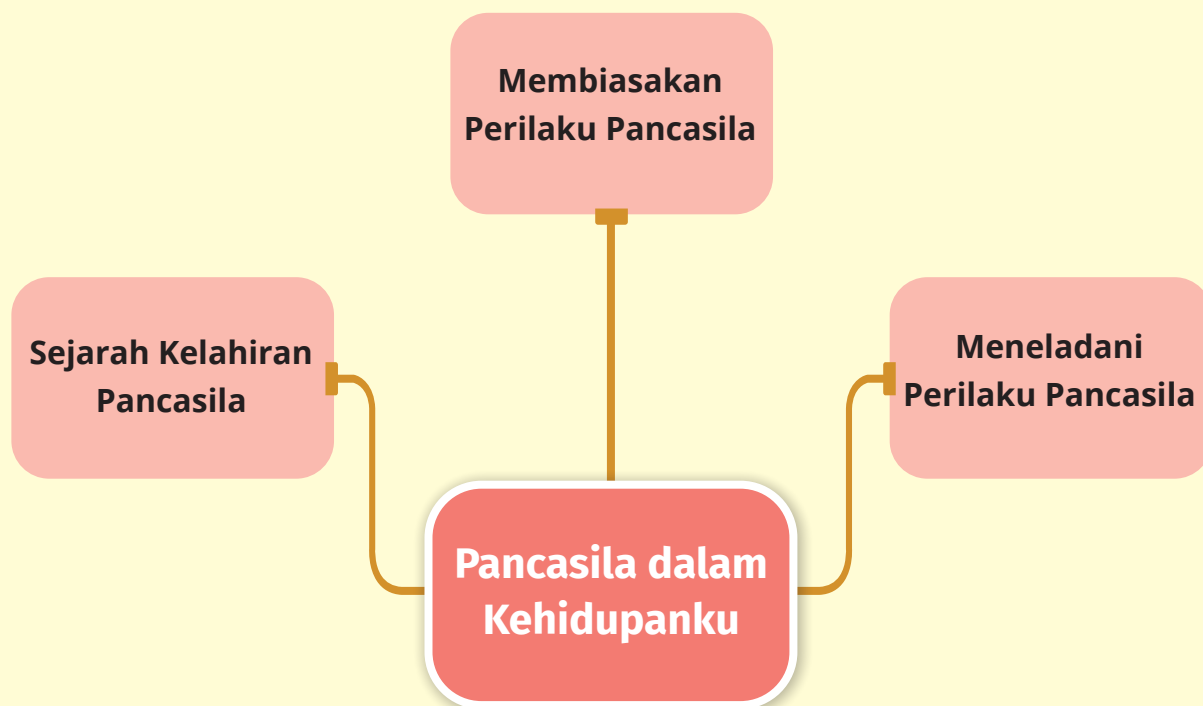
Tujuan Pembelajaran

Kalian akan memahami sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para pendiri bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Kreatif, bergotong royong, mandiri, dan bernalar kritis.

Peta Konsep



Kata Kunci

Pancasila, kronologi, sikap, pendiri bangsa



Gambar 1.1 Suasana Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar

Halo pelajar Pancasila, peserta didik sekolah dasar (SD)/madrasah ibtidayah (MI) kelas V, selamat atas keberhasilan kalian menyelesaikan studi pada kelas sebelumnya. Kalian patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan yang sudah diraih dengan cara belajar lebih giat dan selalu berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Ingat, kalian sudah akan memasuki fase baru dalam persekolahan. Maka dari itu, semangat belajar dan pengendalian diri perlu kalian tingkatkan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang akan dilakukan di kelas V merupakan pembelajaran yang penuh dengan aktivitas. Kalian akan mengembangkan kemampuan yang dimiliki berdasarkan minat dan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pembelajaran yang menyenangkan didampingi oleh bapak/ibu guru di sekolah. Bab pertama yang akan segera kalian pelajari adalah *Pancasila dalam Kehidupan*. Pembelajaran ini bermanfaat untuk kehidupan kalian sehari-hari. Sebelum mempelajarinya lebih dalam, lakukan aktivitas menarik berikut untuk mengenali kemampuan awal pada bab ini.



Ayo, Bernyanyi



Gambar 1.2 Kegiatan Pemanasan Pembelajaran

Kalian akan keluar kelas dan duduk melingkar dibimbing oleh guru. Buatlah yel-yel sederhana tentang nilai Pancasila yang kalian sudah pelajari pada fase sebelumnya! Nada yel-yel dapat kalian kembangkan dari lagu yang kalian ketahui. Jika sudah membuat rancangannya, silakan nyanyikan di sekitar tempat duduk kalian dengan antusias dan gembira.



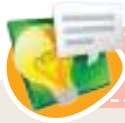
Ayo, Berekspresi

Gambarkan emotikon ekspresi wajah yang mewakili perasaan kalian saat ini di atas kertas!



Gambar 1.3 Beragam Ekspresi Peserta Didik

Bagi kalian yang menggambarkan emotikon dengan ekspresi wajah senang seperti yang kalian rasakan saat ini, silakan ceritakan alasan kalian memulai pembelajaran dengan senang dan bahagia. Sampaikan dengan antusias agar suasana pembelajaran yang kalian lakukan dapat mempengaruhi suasana belajar kelas menjadi lebih menyenangkan.



Ayo, Berpendapat

Kutipan Tokoh



Gambar 1.4 Sukarno, Presiden Indonesia Pertama

Sumber: Wikimedia commons/domain publik (1949)



Setujukah kalian dengan kutipan tokoh di atas?

Ayo baca kutipan tokoh di atas sekali lagi, cermati dan pahami dengan baik. Berdasarkan kutipan tokoh tersebut, silakan sampaikan pendapatmu di hadapan teman-teman di kelas! Jika kalian mempunyai contoh kutipan lain, kalian dipersilakan untuk mengemukakannya juga!



Gambar 1.5 Peserta didik belajar mengemukakan pendapat di depan kelas.

A. Sejarah Kelahiran Pancasila

Sekarang kalian akan mempelajari sejarah lahirnya Pancasila. Selamat belajar!



Refleksi Awal

Sebelum belajar, silakan kalian isi tabel berikut sesuai dengan keterangan yang ada. Selamat belajar!

Hal yang Sudah Saya Ketahui	Hal yang Ingin Saya Ketahui	Hal yang Saya Pelajari (Diisi Setelah Selesai Pelajaran)



Ayo, Membaca

Komik Pancasila Pemilihan Ketua Kelas



Kadir, cocok
menjadi
ketua kelas,
Pak.



Waduuuh.



Pemilihan ketua kelas harus
dilakukan melalui prinsip
musyawarah untuk mendapatkan
keputusan bersama.
Salah satunya caranya adalah dengan
pemungutan suara terbanyak.

Siapa yang bersedia menjadi
kandidat ketua kelas?



Kadir, Pak!



Yamid!



Ona, Pak!



CALON KETUA KELAS

1. KADIR
2. YAMID
3. ONA

Bagus! Kalian sudah berani dan bersedia untuk menjadi calon ketua kelas.

Sekarang, ayo kita lakukan pemungutan suara. Dari ketiga calon yang ada, silakan kalian tuliskan salah satu nama yang akan menjadi ketua kelas.



Pembacaan hasil pemilihan ketua kelas dengan hasil suara terbanyak didapatkan oleh Kadir.

CALON KETUA KELAS

1. KADIR:

||||| = 11

2. YAMID:

|||| = 8

3. ONA:

||||| = 9



Kita harus saling membantu dalam menjalankan setiap kegiatan kelas.

Selamat ya Kadir, kami siap bekerja sama.





Ayo, Bercerita

Berdasarkan komik Pancasila yang sudah kalian baca, ceritakan hal menarik yang kalian temukan dari cerita tersebut! Kalian juga diperbolehkan untuk menceritakan pengalaman menarik yang pernah kalian alami terkait dengan proses musyawarah atau diskusi dengan teman atau keluarga. Selamat bercerita!



Ayo, Bernyanyi

Ayo menyanyikan lagu nasional *Garuda Pancasila* ciptaan Prohar Sudharnoto bersama-sama, dibimbing oleh bapak/ibu guru. Menyanyilah dengan penuh semangat agar pembelajaran kalian lebih menyenangkan.



Garuda Pancasila

Ciptaan : Prohar Sudharnoto

Garuda Pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu

Pancasila dasar negara
Rakyat adil makmur sentosa
Pribadi bangsaku

Ayo maju maju
Ayo maju maju
Ayo maju maju



Ayo, Mengamati

Silakan kalian simak tayangan video dengan judul *Pancasila yang Ku Tahu*. Pindai QR Code yang terdapat di samping ini menggunakan perangkat telepon pintar kalian, kemudian simak tayangan video singkat tersebut.



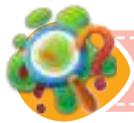
Pembelajaran Alternatif

Kalian dapat menggunakan aktivitas ini sebagai aktivitas pengganti menyimak tayangan video, jika kalian kesulitan mengakses video tersebut melalui internet. Silakan cari lima buah balok kayu berukuran pendek kemudian susun dengan rapi dan ambil balok yang berada di paling bawah hingga terjatuh. Kemukakan pendapatmu, jika balok kayu tersebut merupakan lima nilai sila Pancasila!



Ayo, Bertanya

Adakah kata-kata yang sulit kalian pahami dalam video singkat tersebut? Hal menarik apa yang ingin kalian tahu? Silakan tanyakan kepada bapak/ibu gurumu untuk didiskusikan bersama.



Ayo, Mencari Tahu

Kalian akan menyusun pertanyaan mengenai Pancasila dan sejarahnya dibimbing oleh bapak/ibu guru. Tulislah pertanyaanmu dalam tabel seperti berikut ini.

No.	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	

Jika sudah menyusun pertanyaan, kalian dapat mencari jawabannya melalui berbagai sumber, seperti penggalan informasi melalui buku maupun internet. Kalian juga dipersilakan untuk bertanya kepada teman maupun orang tua di rumah, kemudian isilah tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

No.	Jawaban	Sumber
1.		
2.		
3.		

Tahukah kalian, Pancasila merupakan petunjuk dalam berperilaku? Pancasila merupakan petunjuk dalam kehidupan kita sehari-hari yang selaras dengan ajaran agama dan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Sukarno mengungkapkan penggalan proses munculnya ide tentang Pancasila, *"Aku telah menghabiskan waktu berjam-jam lamanya di bawah sebatang pohon di halaman rumahku, merenungkan ilham yang diturunkan oleh Tuhan, yang kemudian dikenal sebagai Pancasila"*. Melalui ungkapannya, kalian dapat mengetahui bahwa Pancasila merupakan satu ide yang muncul atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.

Lima nilai dasar Pancasila dihasilkan melalui proses sejarah panjang yang dilalui oleh para pendiri bangsa. Tahukah kalian nilai-nilai apa saja yang ada dalam Pancasila?



Gambar 1.6 Pancasila

Sukarno menyampaikan pidato tentang lima prinsip dasar negara pada saat sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) pada tanggal 1 Juni 1945 yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahir Pancasila. Sebelum pidato tersebut disampaikan, telah lebih dari 30 pembicara mengemukakan pandangannya tentang dasar negara.

Gagasan yang disampaikan oleh para pendiri bangsa mengalami berbagai perkembangan hingga akhirnya dihasilkan naskah Piagam Jakarta pada tanggal 22 Juni 1945 oleh Panitia Sembilan. Tanggal 18 Agustus 1945, dalam sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara Indonesia. Dari proses tersebut, kalian tentu dapat melihat begitu besarnya pengorbanan, rasa cinta tanah air, dan sikap menghargai pendapat orang lain demi kepentingan bersama.



Ayo, Bermain

Cari Kata

Ayo mencari kata pada kotak huruf berikut. Terdapat lima kata yang harus kalian temukan dengan cara mendatar, menurun, ataupun menyilang. Kata-kata tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pancasila
 2. BPUPK
 3. PPKI
 4. Musyawarah
 5. Panitia Sembilan
- Selamat Bermain!



Praktik Berpancasila

Gotong Royong Membuat Lini Masa

Pada aktivitas ini, kalian akan membuat sebuah karya berupa lini masa tentang peristiwa penting sejarah lahirnya Pancasila menggunakan alat dan bahan yang kalian miliki. Kalian dapat membuat lini masa tersebut secara berkelompok berdasarkan materi yang sudah kalian pelajari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kalian mampu memahami kronologi sejarah lahirnya Pancasila serta membangun karakter gotong royong pada saat kalian bekerja kelompok menyusun lini masa. Untuk memudahkan kalian membuat lini masa, kalian dapat mengisi lembar kerja yang tertera pada lampiran buku sekaligus dapat menjadi inspirasi pembuatan lini masa sesuai kreativitas kelompok.



Gambar 1.7 Contoh Lini Masa



Ayo, Tampilkan

Hasil pengerjaan karya berupa lini masa yang sudah kalian buat berkelompok, dapat kalian tampilkan di hadapan teman-teman di kelas. Silakan sampaikan penjelasan peristiwa penting tentang kronologi sejarah lahirnya Pancasila dan nilai gotong royong yang terwujud dalam proses pengerjaan secara berkelompok.

Melalui aktivitas tersebut, apakah kalian dapat memahami bagaimana kronologi lahirnya Pancasila? Sikap ini yang perlu menjadi teladan bagi kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

B. Meneladani Perilaku Pancasila

Apakah kalian menyadari, Pancasila dirumuskan melalui semangat gotong royong para pendiri bangsa? Mereka mengupayakan kemerdekaan dengan keberanian dan pengorbanan demi kepentingan orang banyak. Perjuangan mereka penuh dengan semangat cinta tanah air dan gotong royong. Prinsip saling menghargai perbedaan juga sangat kental dapat kita lihat pada proses perumusan dasar negara.

Perilaku teladan dalam kehidupan sehari-hari dapat kalian lihat melalui sikap para pendiri bangsa maupun orang-orang yang ada di lingkungan sekitar kalian. Contohnya orang tua yang dengan limpahan kasih sayangnya merawat dan membesarkan kalian, memberi nafkah dan membimbing agar kalian menjadi anak yang taat terhadap perintah agama dan peraturan yang berlaku. Seorang guru di sekolah yang mendampingi kalian untuk belajar, serta mengembangkan potensi dan minat yang kalian miliki. Contoh-contoh sikap tersebut menjadi pedoman bagi kita untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Nilai apa saja yang dapat kalian teladani dari para pendiri bangsa? Kalian akan mempelajari semangat para pendiri bangsa dalam proses perumusan dasar negara serta perilaku positif yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitar kalian.

Nilai Keteladanan	Penjelasan	Contoh Perilaku
<p>Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan YME</p> 	<p>Menaati perintah Tuhan YME dan menjauhi larangannya merupakan bentuk perilaku beriman dan bertakwa. Perilaku ini akan berdampak dengan perilaku positif lainnya terhadap sesama manusia di lingkungan kalian sehari-hari.</p>	
<p>Berakhlak Mulia</p> 	<p>Menghormati sesama manusia merupakan sikap yang harus diterapkan di manapun kalian berada. Perilaku menghormati orang yang lebih tua serta menghargai teman sebaya menjadi salah satu sikap penting untuk menjalankan kehidupan yang damai.</p>	
<p>Nasionalisme</p> 	<p>Rasa cinta terhadap bangsa dan negara dapat dimulai dengan menanamkan kecintaan terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Kita patut bersyukur dan merasa bangga akan negara Indonesia yang memiliki beragam potensi di berbagai bidang.</p>	

Nilai Keteladan	Penjelasan	Contoh Perilaku
<p data-bbox="297 348 536 385">Gotong Royong</p> 	<p data-bbox="691 348 1050 860">Perilaku yang didasari kasih sayang antarsesama akan menimbulkan praktik kerjasama dan upaya saling membantu, saling menolong dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku gotong royong juga merupakan nilai penting dalam Pancasila yang sudah muncul sejak lama.</p>	
<p data-bbox="297 921 628 959">Musyawarah Mufakat</p> 	<p data-bbox="691 921 1026 1185">Nilai positif dalam menentukan keputusan dengan cara berdiskusi, bertukar pikiran secara bijak dan adil untuk mencapai tujuan bersama.</p>	
<p data-bbox="297 1397 474 1434">Patriotisme</p> 	<p data-bbox="691 1397 1043 1585">Melalui sikap patriot, kita patut mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau kelompok.</p>	

Berdasarkan keterangan pada tabel tersebut, dapat kalian pahami bahwa terdapat berbagai nilai keteladanan yang sesuai dengan Pancasila. Selanjutnya kalian akan melakukan sebuah aktivitas praktik berpancasila untuk meneladani sikap para pendiri bangsa.



Praktik Berpancasila

Teladan Hidupku

Aktivitas ini akan mendorong kalian menemukan satu tokoh pendiri bangsa yang dapat diteladani. Cari informasi umum tentang tokoh tersebut serta perilakunya yang dapat diteladani. Temukan foto atau gambar tokoh tersebut dari berbagai sumber yang terpercaya. Tempel pada tempat yang telah disediakan pada lembar kerja. Berikut contoh lembar kerja yang dapat kalian buat.

TELADAN HIDUPKU



Tempel
fotonya
di sini ya!

Nama :

Profil Singkat :

Sikap Teladan :



Ayo, Tampilkan

Setelah membuat lembar kerja *Teladan Hidupku*, silakan presentasikan dan jelaskan alasan kalian memilih tokoh tersebut sebagai tokoh teladan di hadapan teman-teman kelas kalian.



Pembelajaran Alternatif

Selain sikap keteladanan para pendiri bangsa yang kalian temukan, masih banyak sikap yang dapat diteladani dari orang-orang di sekitarmu, seperti orang tua, guru, dan yang lainnya. Silakan cari sosok yang kalian anggap memiliki sikap keteladanan, kemudian kemukakan perilaku yang menjadi acuan dalam kehidupan kalian sehari-hari.



Ayo, Mengamati

Projek Pancasila

Pada kegiatan ini, kalian akan melakukan pembelajaran di luar kelas untuk mengamati berbagai perilaku atau kejadian yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila di sekolah, seperti membuang sampah sembarangan, mencorat-coret fasilitas umum, dan lain sebagainya.



Gambar 1.8 Perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila.

Setelah kalian mengamati permasalahan di sekitar, tentukan satu masalah untuk didiskusikan kemudian lakukan wawancara kepada guru dan orang tua untuk meminta keterangan tentang latar belakang terjadinya perilaku tersebut dan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang peserta didik. Sebagai contoh, berikut lembar kerja yang dapat kalian lengkapi dalam aktivitas ini.

No.	Masalah yang Ditemukan	Contoh Pertanyaan Wawancara
1.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pendapat Bapak/Ibu mengetahui terjadinya permasalahan tersebut? 2. Mengapa perilaku/kondisi tersebut dianggap bertentangan dengan nilai Pancasila? 3. Apa penyebab permasalahan tersebut muncul? 4. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan?

Jika kalian sudah menggali persoalan tersebut berdasarkan pertanyaan yang diajukan, kalian dapat merumuskan usulan solusi agar kejadian tersebut tidak terulang kembali.

No.	Hasil Wawancara	Usulan Solusi
1.		
2.		
3.		

C. Membiasakan Perilaku Pancasila

Sekarang kalian sudah meneladani perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dari para tokoh pendiri bangsa. Perilaku ini harus dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun kebiasaan baik baru yang ada pada diri kalian. Sebagai contoh, pada saat kalian bangun tidur, hal pertama yang harus kalian lakukan adalah membereskan tempat tidur. Pada awalnya, hal ini mungkin akan terasa berat, namun jika dilakukan secara terus-menerus, perilaku ini akan menjadi kebiasaan baru. Bisa karena terbiasa, istilah ini sangat tepat menggambarkan bagaimana kalian membentuk kebiasaan baru sesuai dengan nilai Pancasila dimulai dari diri sendiri, hal yang mudah dan sederhana.

Pikirkan bahwa hal yang kalian lakukan adalah sesuatu yang ringan dan tidak menjadi beban. Sebagai contoh, untuk membangun kebiasaan membaca buku, kalian dapat terlebih dahulu membaca satu halaman terlebih dahulu, jika terasa sulit sederhanakan komitmenmu menjadi membaca satu paragraf, namun harus dilakukan secara konsisten setiap harinya.

Membuat komitmen semacam itu menjadi pintu pembuka untuk mencapai target besar yang akan menjadi proses pembiasaan pada diri kalian. Perhatikan tabel berikut sebagai contoh menentukan target kecil hingga besar.

Membiasakan Olahraga Lari	
Target Sangat Kecil	Mengenakan sepatu lari 

Membiasakan Olahraga Lari

Target Kecil

Berjalan sepuluh menit



Target Sedang

Berjalan dua puluh menit



Target Besar

Berlari empat puluh menit



Membiasakan Olahraga Lari

Target Sangat Besar

Mengikuti lomba lari



Berprestasi di Kelas

Target Sangat Kecil

Membuka catatan



Target Kecil

Belajar selama sepuluh menit



Berprestasi di Kelas

Target Sedang

Belajar selama dua puluh menit



Target Besar

Meraih nilai A pada sebagian besar mata pelajaran



Target Sangat Besar

Meraih peringkat pertama




Tabel tersebut merupakan contoh untuk membuat target pembiasaan sesuai dengan cita-cita kalian. Pada aktivitas ini kalian akan membuat target perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui Kartu Pancasila. Tahapan yang dapat kalian lakukan terdapat pada aktivitas berikut.




Praktik Berpancasila

Pembuatan Kartu Pancasila

Petunjuk	Contoh Gambar
<p>Siapkan kertas karton, gunting, lem, spidol, dan lain sebagainya.</p>	
<p>Buatlah karton menyerupai bentuk buku catatan yang terdiri atas empat sisi.</p>	

Petunjuk	Contoh Gambar
<p>Sisi pertama berfungsi sebagai cover kartu Pancasila.</p>	
<p>Sisi kedua isi dengan refleksi perilaku positif yang sudah dilakukan sesuai dengan nilai Pancasila.</p>	
<p>Sisi ketiga buatlah tabel berisi refleksi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila.</p>	

Petunjuk	Contoh Gambar
<p>Sisi keempat buatlah komitmen perilaku apa saja yang akan kalian lakukan sesuai dengan nilai Pancasila.</p>	

Contoh Pembuatan Kartu Pancasila



Gambar 1.9 Contoh Kartu Pancasila

Simpan Kartu Pancasila yang sudah dibuat di tempat yang mudah terlihat. Hal ini menjadi pengingat dalam menerapkan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.



Jelajah Nusantara

Selamat datang di permainan “Jelajah Nusantara”. Kalian akan berjalan-jalan menyusuri Pulau Sumatera dengan cara menjawab lima pertanyaan yang ada di setiap kota dimulai dari kota nomor 1. Jika kalian menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, maka kalian akan tiba di kota terakhir dan mendapatkan nilai dari bapak/ibu guru kalian. Berikan tanda menggunakan spidol di setiap kota dan perjalanan yang sudah kalian tempuh. Selamat bermain!



1. Tuliskan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai seorang anak di rumah dan peserta didik di sekolah?
2. Mengapa sebagai seorang anak perlu membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
3. Bagaimana caramu membiasakan diri menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
4. Jelaskan secara sederhana kronologis lahirnya Pancasila!

5. Sikap teladan apa saja yang dapat kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Pancasila?

Penilaian Antarteman

Nama Penilai :

Nama teman yang dinilai :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Teman saya berdoa sebelum pembelajaran.				
2.	Teman saya menghargai teman yang berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya.				
3.	Teman saya menghargai perbedaan pendapat saat diskusi kelompok.				
4.	Teman saya mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu secara jujur.				
5.	Teman saya mampu bekerja sama dalam pengerjaan tugas kelompok.				

Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya berdoa sebelum pembelajaran.				
2.	Saya menghargai teman yang berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya.				
3.	Saya menghormati perbedaan pendapat saat diskusi kelompok.				
4.	Saya mengerjakan tugas kelompok maupun individu secara jujur.				
5.	Saya mampu bekerja sama dalam pengerjaan tugas kelompok.				



Pengayaan

Pancasila sebagai dasar negara digali dari kebudayaan bangsa Indonesia. Proses kelahiran Pancasila secara utuh dibagi ke dalam tiga fase utama, yaitu:

1. fase perintisan,
2. fase perumusan, dan
3. fase pengesahan.

Fase perintisan, diawali dengan munculnya ide-ide tentang prinsip dasar negara yang menjadi cita-cita ideal sesuai kekhasan bangsa Indonesia, pada fase ini, para pendiri bangsa menyusun nilai-nilai yang sesuai bagi bangsa Indonesia. Fase perumusan ditandai dengan pembentukan organisasi BPUPK sebagai organisasi yang berupaya mempersiapkan dasar negara dan kemerdekaan Indonesia, sedangkan fase pengesahan ditandai dengan disepakatinya rumusan final Pancasila sebagai dasar negara oleh PPKI.

Berdasarkan proses yang sudah dilalui para pendiri bangsa, terkandung beragam nilai positif yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari. Berikut aktivitas yang dapat kalian lakukan untuk memperdalam pengembangan karakter sesuai nilai Pancasila.

Membuat Jadwal Harian

Jadwal Harian: Senin	
Pukul	Kegiatan
04.30 - 04.35	Bangun tidur, membereskan tempat tidur
04.35 - 05.00	Beribadah

Tabel tersebut merupakan contoh jadwal harian yang dapat kalian buat untuk melatih kedisiplinan kalian dalam kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Silakan buat jadwal harian sesuai kebutuhan dan target yang kalian inginkan.



Refleksi Akhir

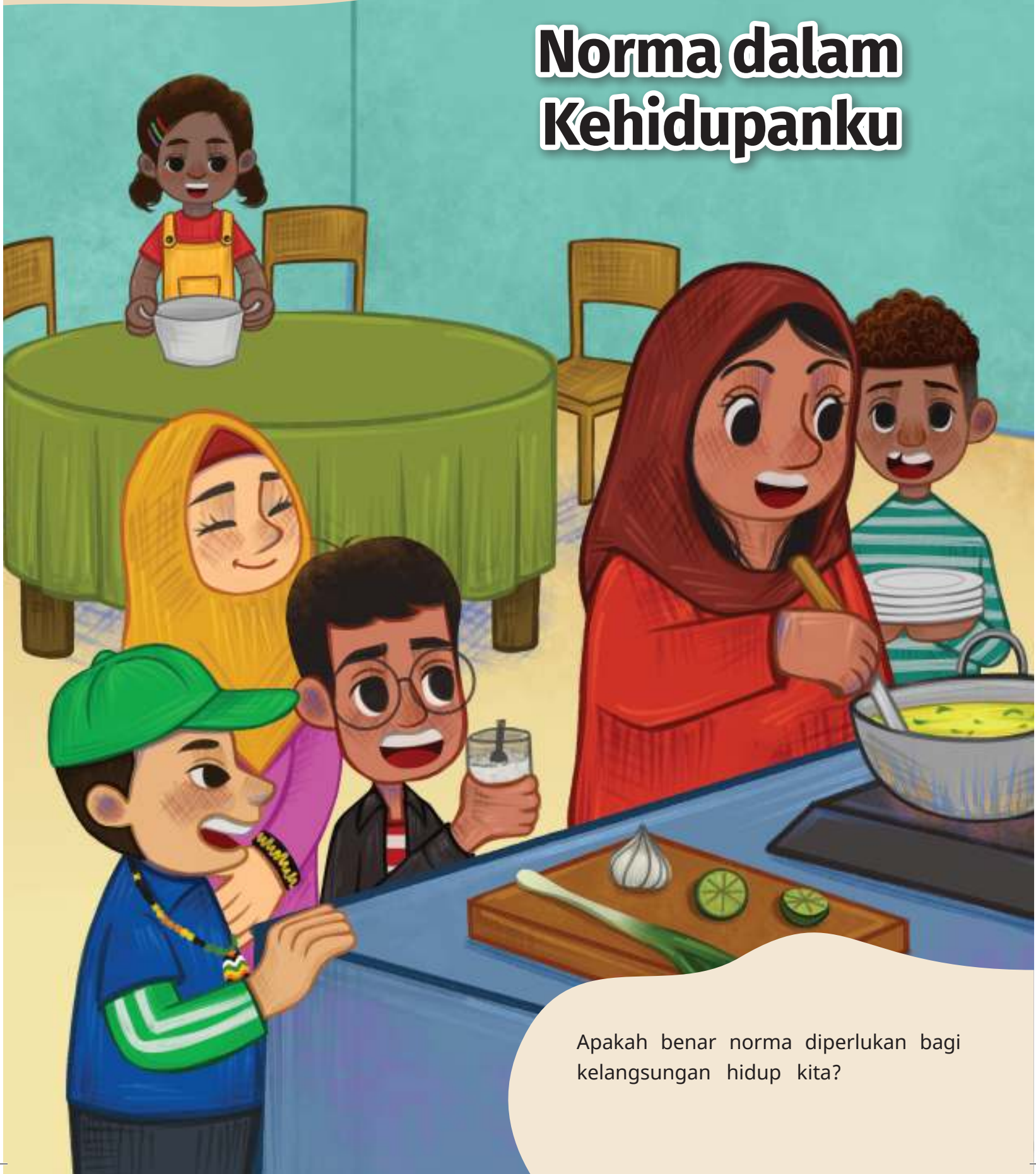
Silakan kembali ke tabel refleksi awal dan isilah kolom hal yang saya pelajari! Setelah itu, isilah tabel refleksi berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah kalian memahami materi yang terdapat pada bab 1 dengan baik?	
2.	Jelaskan pada aktivitas pembelajaran manakah yang paling kalian sukai?	
3.	Jelaskan apa saja tantangan yang kalian dapatkan saat menyusun kebiasaan baru sesuai dengan nilai Pancasila!	
4.	Bagaimana perasaan kalian saat mengamati perilaku keteladanan yang ditunjukkan oleh para pendiri bangsa?	
5.	Media pembelajaran apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran bab 1?	
6.	Manfaat apa yang kalian peroleh dari pembelajaran bab 1?	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, Luh Gede Maya Wirastuti Dewi
ISBN: 978-623-194-651-5 (jil.5 PDF)

Bab 2

Norma dalam Kehidupanku



Apakah benar norma diperlukan bagi kelangsungan hidup kita?

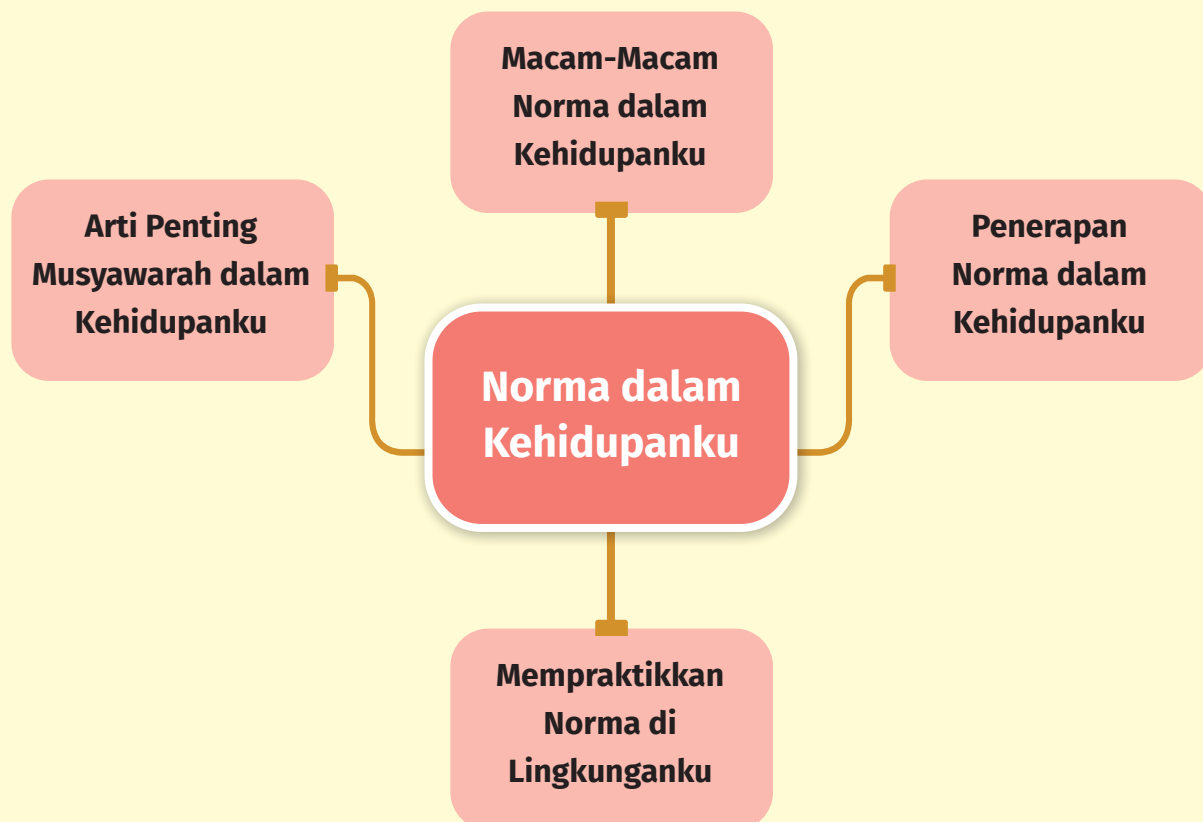
Tujuan Pembelajaran

Kalian akan belajar memahami dan mengenali bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban di rumah dan di sekolah serta pentingnya bermusyawarah.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Peta Konsep



Kata Kunci

norma, hak, dan kewajiban

Halo, peserta didik teladan! Pada bab ini, kalian akan mengenal norma, hak, dan kewajiban. Mengapa kalian harus mengenal ketiga hal tersebut? Selain kalian memiliki berbagai bentuk hak, tentunya ada kewajiban yang harus dijalankan. Sebagai contoh kalian berhak mendapatkan kasih sayang dari orang tua, maka kalian juga memiliki kewajiban untuk menyayangi orang tua kalian. Itulah salah satu bentuk norma di dalam hidup, bahwa kalian harus saling menyayangi dan menghormati. Selamat mempersiapkan diri untuk bermain dan belajar, peserta didik teladan!



Gambar 2.1 Mari bersiap untuk belajar mengenai norma bersama-sama.



Ayo, Bernyanyi

Sebelum memulai belajar norma, hak, dan kewajiban, ayo kita menyanyikan lagu *Maju Tak Gentar* bersama-sama, agar kalian dapat memulai pembelajaran dengan penuh semangat.



Maju Tak Gentar
Ciptaan : C. Simandjuntak

Maju tak gentar
Membela yang benar
Maju tak gentar
Hak kita diserang

Maju serentak
Mengusir penyerang
Maju serentak
Tentu kita menang

Reff :
Bergerak bergerak
Serentak serentak
Menerkam, menerjang, terjang

Tak gentar tak gentar
Menyerang menyerang
Majulah majulah menang

Ayo, Mengamati

Apakah sebagai pelajar kalian wajib menaati norma yang berlaku?



Gambar 2.2 Pelaksanaan Norma sebagai Wujud Pelaksanaan Hak dan kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari

Sebelum memulai pembelajaran, alangkah baiknya kalian renungkan pertanyaan pada gambar di halaman sebelumnya. Jawablah dalam hati masing-masing, lalu kemukakan pendapat kalian secara bergiliran. Guru akan membimbing kalian ketika kalian mengutarakan pendapat masing-masing.



Ayo, Berpendapat

Bacalah kutipan tokoh berikut ini.



Gambar 2.3 Ki Hajar Dewantara

Sumber: Wikimedia commons/domain publik (1949)



A. **Macam-Macam Norma dalam Kehidupanku**

Pada kegiatan ini, kalian akan belajar sambil bermain untuk mengenali jenis-jenis norma, hak, dan kewajiban dalam kehidupan. Selamat belajar!



Refleksi Awal

Sebelum memulai pembelajaran, kalian diminta untuk mengisi tabel berikut.

Hal yang Sudah Saya Ketahui	Hal yang Ingin Saya Ketahui	Hal yang Saya Pelajari (Diisi Setelah Selesai Pelajaran)



Ayo, Mengamati

Kali ini, kalian diminta mengamati gambar, kemudian tebak aktivitas dan lokasi terjadinya aktivitas pada gambar tersebut. Tuliskan jawaban kalian di kolom sebelah kanan. Mari kita mulai mengamati!



Gambar di samping menceritakan tentang

Aktivitas tersebut dilaksanakan di

Gambar di samping menceritakan tentang

Aktivitas tersebut dilaksanakan di



Gambar di samping menceritakan tentang

Aktivitas tersebut dilaksanakan di



Gambar di samping menceritakan tentang

Aktivitas tersebut dilaksanakan di



Setelah menebak gambar di atas, kalian akan mendapatkan pengetahuan awal tentang norma. Norma adalah kebiasaan atau aturan yang menjadi pedoman berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Norma dapat dijumpai di berbagai tempat, khususnya pada saat di rumah dan sekolah. Dengan adanya norma kehidupan akan lebih teratur.



Ayo, Bercerita

Setelah kalian mengamati dan menebak gambar mengenai pelaksanaan norma, saatnya kalian berbagi pengalaman dengan teman tentang norma yang telah kalian laksanakan di rumah atau di sekolah. Tulislah pada buku catatan kalian, kemudian ceritakan di depan kelas secara bergiliran.

Pengalaman melaksanakan norma di rumah/sekolah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kalian berbagi pengalaman kalian, sekarang saatnya kalian mempelajari jenis norma yang ada di Indonesia. Terdapat empat norma yang berlaku di Indonesia, yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Keempat norma tersebut berisi petunjuk, cara berkehidupan, tata krama, dan pedoman bertingkah laku bagi manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.



Ayo, Mengamati

Kalian telah mengetahui bahwa terdapat empat jenis norma di Indonesia, yaitu **norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma hukum**. Norma agama, adalah seperangkat aturan yang bersumber dari kitab suci berisi perintah, larangan, dan anjuran Tuhan Yang Maha Esa. Norma kesusilaan

adalah norma yang bersumber dari hati nurani manusia. Norma kesopanan adalah norma yang bersumber dari kebiasaan dan tata cara hidup masyarakat. Norma hukum merupakan seperangkat aturan yang mengikat seluruh warga negara serta bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sanksi yang tegas.

Agar dapat memahami keempat jenis norma di atas, kalian diminta untuk mengamati contoh-contoh perilaku di bawah ini yang sesuai dengan jenis norma yang ada. Kalian dapat menuliskan aktivitas-aktivitas di bawah ini ke dalam norma yang sesuai.

Aktivitas	
1.	Selalu mematuhi peraturan di sekolah
2.	Menjenguk teman yang sedang sakit.
3.	Menunjukkan sikap menghormati perbedaan agama dan kepercayaan.
4.	Mengucapkan kata permisi ketika melewati orang lain.
5.	Selalu mengedepankan sikap jujur.
6.	Menyeberang di jalan raya melalui <i>zebra cross</i> .
7.	Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut.
8.	Menyapa guru pada saat bertemu.

Bentuk Norma	Aktivitas
Norma Agama	1. 2.
Norma Kesusilaan	1. 2.

Bentuk Norma	Aktivitas
Norma Kesopanan	1. 2.
Norma Hukum	1. 2.

Setelah mengisi aktivitas di atas, kalian akan memahami bahwa di dalam sebuah norma terdapat hak dan kewajiban. Apakah kalian mengetahui, apa itu **hak** dan **kewajiban**? Agar dapat lebih memahami, lakukanlah aktivitas selanjutnya.



Ayo, Menulis

Peserta didik teladan, kali ini kalian akan menyebutkan contoh hak dan kewajiban berdasarkan jenis norma yang ada. Secara sederhana, hak adalah kewenangan seseorang untuk mendapatkan, memiliki, atau melakukan sesuatu berdasarkan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang berdasarkan aturan yang berlaku.

Maka dari itu, hak dan kewajiban selalu saling berkaitan. Terdapat istilah, *“di mana ada kewajiban, di situ akan timbul hak”*. Apa makna istilah tersebut? Guru akan menjelaskannya melalui aktivitas di bawah ini.

Pada aktivitas ini, kalian harus menuliskan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban berdasarkan norma di bawah ini.

Bentuk Norma	Hak	Kewajiban
Norma Agama	Setiap orang berhak untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing.	Setiap orang wajib menghormati perbedaan agama dan menghormati teman yang berbeda agama pada saat beribadah.

Bentuk Norma	Hak	Kewajiban
Norma Kesusilaan
Norma Kesopanan
Norma Hukum

Setelah kalian mengisi tabel di atas dengan sesuai, guru akan membimbing kalian memahami tugas yang sudah kalian kerjakan di atas. Guru akan mengoreksi dan menjelaskan bentuk hak dan kewajiban berdasarkan bentuk normanya masing-masing.



Praktik Berpancasila

Memahami Macam-Macam Norma, Hak, dan Kewajiban

Para peserta didik teladan, pada aktivitas terakhir, kalian diminta menuliskan contoh-contoh pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban di rumah dan sekolah. Aktivitas dilaksanakan melalui lembar kerja secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas lima orang. Aktivitas yang harus kalian lakukan adalah menemukan dan menuliskan perilaku yang sesuai, baik pada saat di sekolah maupun di rumah. Hasil pengamatan kemudian dituliskan pada pedoman lembar kerja di bawah ini.

Nama guru yang diwawancarai :

Nama-nama anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

Lokasi	Contoh-Contoh		
	Norma	Hak	Kewajiban
Di Rumah			
Di Sekolah			



Pembelajaran Alternatif

Kalian bisa belajar ke luar kelas dan mengunjungi tempat umum di sekitar sekolah yang dapat memberikan gambaran terkait bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban masyarakat.

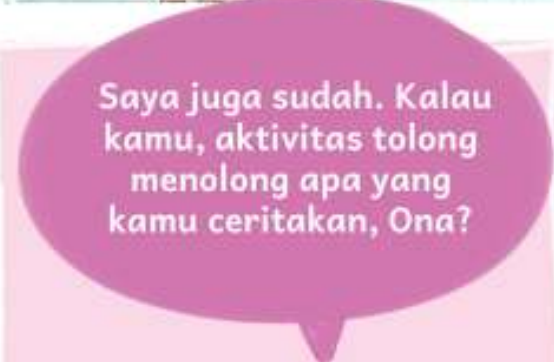
B. Penerapan Norma dalam Kehidupanku

**Komik Pancasila
Penerapan Norma**





Saya juga sudah. Saya menceritakan aktivitas membantu Ibu mencuci piring.



Saya juga sudah. Kalau kamu, aktivitas tolong menolong apa yang kamu ceritakan, Ona?



Saya menceritakan kegiatan merapikan kamar tidur.



Teman-teman,
lihat! Di depan
kita banyak
semut melintas!

Wah, ternyata
semut juga
melakukan
kerja sama ya.



Masa? Kan semut
hewan, bukan manusia.

Betul Kadir, semut pun saling bekerja sama untuk mengumpulkan makanan.



Selain itu, mereka berbaris rapi dan tidak saling mendahului.



Nah, teman-teman! Apalagi kita sebagai manusia harus saling tolong menolong dan bekerja sama dalam kebaikan.



Betul sekali, kita jangan kalah sama semut! Hehe..




Selamat pagi Pak Guru!

Eittss teman-teman,
jangan kalah sama
semut, ayo kita berbaris,
memberi salam kepada
Pak Guru!



Betul Aisyah, agar tertib
semuanya berbaris ya
sebelum masuk kelas!





Pak Guru, tadi kami melihat semut berbaris di jalan.

Betul, Pak. Kita jadi malu kalau tidak bisa berbaris masuk kelas.

Tapi Pak Guru, apakah semut memiliki aturan dalam hidupnya?

Wah, iya Ona, jadi penasaran saya juga.

Semut tidak punya akal, sehingga tidak punya aturan.

Tapi mengapa mereka bisa berbaris rapi, Pak?





Bel istirahat berbunyi dan mereka semua antre keluar dari kelas dengan rapi.



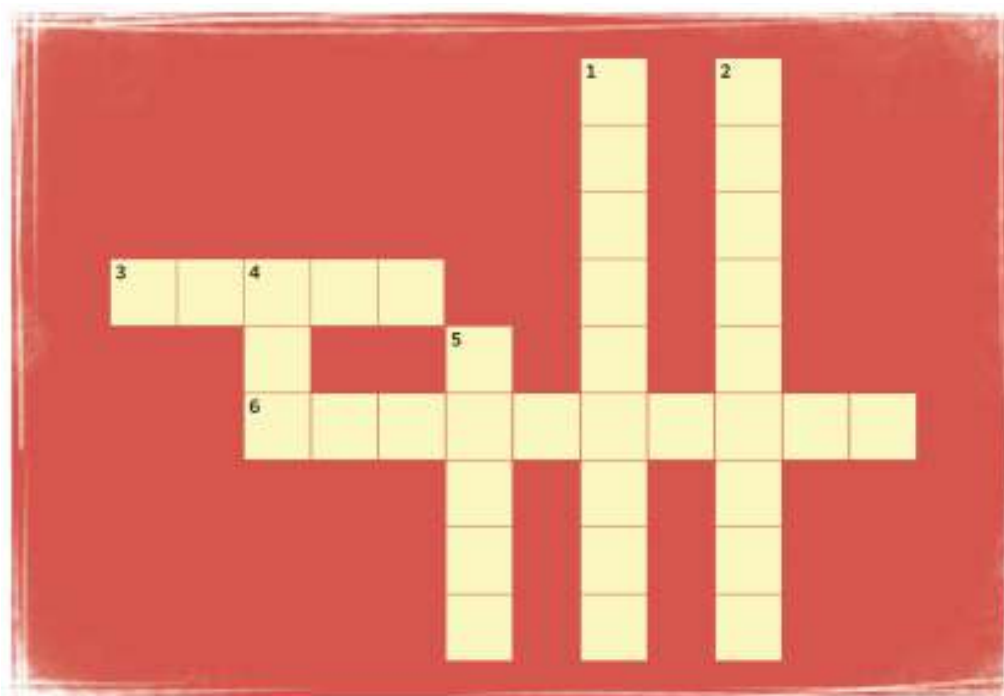
Setelah selesai membaca Komik Pancasila, adakah yang mau menceritakan kembali makna dari cerita komik di atas? Diskusikanlah hal tersebut bersama guru di kelas!



Ayo, Bermain

Teka Teki Silang

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar menerapkan norma, hak, dan kewajiban di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan mengingat kembali pemahaman kalian, silakan bermain teka teki silang (TTS) terlebih dahulu!



Mendatar:

3. Sanksi apabila melanggar norma agama berasal dari
6. Berlaku jujur merupakan perwujudan norma

Menurun:

1. Sesuatu yang wajib kita laksanakan.
2. Norma yang mengajarkan kita untuk selalu menghormati yang lebih tua.
4. Sesuatu yang menjadi milik kita/wewenang kita melakukan sesuatu.
5. Norma yang dikeluarkan oleh pemerintah.



Ayo, Berdiskusi

Apakah kalian masih ingat lembar kerja yang sudah dikerjakan pada saat mewawancarai guru di sekolah? Ya, kalian telah mencatat beberapa contoh pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban kalian di rumah maupun di sekolah. Untuk dapat mengingatkannya kembali, silakan kalian duduk per kelompok untuk menuliskan bentuk-bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban. Setiap anggota kelompok, diharapkan dapat menuliskan bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban sebanyak-banyaknya dalam tabel di bawah ini.

Nama peserta didik :

Nama kelompok :

Lokasi	Contoh-Contoh		
	Norma	Hak	Kewajiban
Di Rumah			
Di Sekolah			

Selamat mengerjakan aktivitas di atas dengan baik. Hasil kerja kalian akan berguna untuk aktivitas pembelajaran berikutnya.

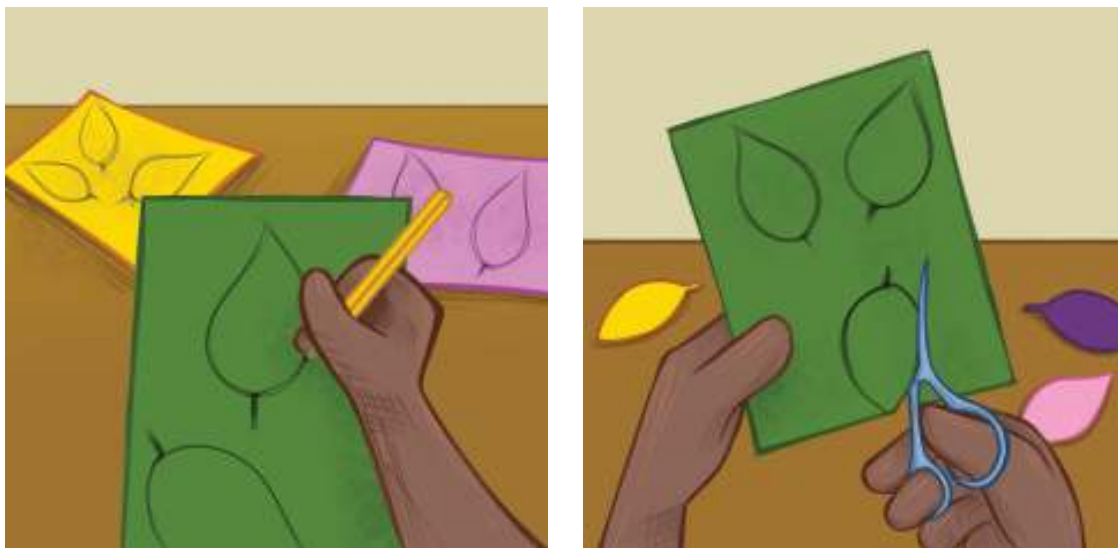


Praktik Berpancasila

Setelah kalian menuliskan bentuk-bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban di atas, mari kita abadikan dalam sebuah pohon, yang dinamakan “Pohon Norma”. Setelah kalian berhasil membuat sebuah pohon norma, maka pohon tersebut akan dilihat dan diamati oleh orang lain. Dengan begitu, kalian akan berhasil menyebarkan kebaikan dan menebarkan manfaat untuk menginspirasi orang lain melalui pohon norma. Hebat, bukan?

Cara Kerja

1. Pohon norma dibuat oleh kelompok yang sudah kalian bentuk.
2. Siapkan pensil, karton berbagai warna, spidol, benang, dan gunting.
3. Siapkan daftar bentuk pelaksanaan norma yang sudah ditulis oleh masing-masing anggota kelompok.
4. Buatlah sketsa “daun” pada karton beraneka warna yang sudah di siapkan, lalu gunting hingga terkumpul banyak daun.



Gambar 2.4 Contoh membuat sketsa daun.

5. Tuliskan berbagai bentuk norma, hak, dan kewajiban menggunakan spidol pada daun yang sudah dibuat.
6. Jika sudah selesai, gunting benang untuk mengikat daun agar dapat ditempelkan pada ranting pohon yang sudah disiapkan oleh guru.
7. Susun dengan rapi agar membentuk pohon dengan daun yang banyak.

8. Beri nama dan identitas anggota kelompok pada pot pohon norma.
9. Pohon norma yang sudah jadi akan ditampilkan di depan kelas.



Gambar 2.5 Pohon Norma

Tahukah kalian, pohon norma yang sudah kalian buat akan dapat memotivasi orang lain untuk memahami bentuk-bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban, baik pada saat di rumah maupun di sekolah. Jadi, apa yang kalian lakukan, telah menginspirasi orang lain!

C. Mempraktikkan Norma di Lingkunganku

Para peserta didik teladan, selamat kalian sudah dapat mengenali dan menyebutkan norma, hak, dan kewajiban. Sekarang, kalian akan belajar menerapkan berbagai macam norma, hak, dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Selamat belajar!



Ayo, Bermain

Cari Kata

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar mempraktikkan norma, hak, dan kewajiban di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan mengingat kembali pemahaman kalian, ayo bermain menemukan kata yang sudah terdaftar. Beri warna pada kata yang ditemukan!



1. sopan
2. menghormati
3. beribadah
4. taat
5. menghargai
6. menolong
7. berdoa
8. menyayangi
9. senyum
10. santun

Dapatkan kalian menyelesaikan permainan mencari kata? Semoga pada pembelajaran kali ini kalian dapat lebih bersemangat. Mari kita lanjutkan pembelajaran pada aktivitas selanjutnya.



Ayo, Berdiskusi

Pada pembelajaran kali ini kalian akan bermain drama sederhana tentang penerapan norma, hak, dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah atau di sekolah. Namun sebelum kalian memulai penampilan drama, sebaiknya kalian melakukan diskusi untuk menentukan contoh norma, hak, dan kewajiban yang akan ditampilkan. Agar lebih mudah, kalian juga harus menyusun naskah drama dan pembagian peran. Oleh karena itu, silakan gunakan format di bawah ini untuk menyusun naskah drama yang akan ditampilkan.

SKENARIO DRAMA SEDERHANA PENERAPAN NORMA
CONTOH PENERAPAN NORMA YANG AKAN DITAMPILKAN Diskusikanlah bersama kelompok tentang contoh penerapan norma di rumah atau di sekolah (pilih salah satu), lalu tuliskan pada kotak di bawah ini!
<input type="text"/>
PEMBAGIAN PERAN Setelah menentukan contoh penerapan norma yang akan ditampilkan melalui drama, selanjutnya tuliskan pembagian peran masing-masing anggota kelompok!
<input type="text"/>
NASKAH DIALOG Agar memudahkan bermain peran, tuliskan dialog/percakapan yang menggambarkan jalannya cerita.
<input type="text"/>
ALAT-ALAT YANG DIBUTUHKAN Tuliskan alat-alat yang dibutuhkan untuk bermain drama!
<input type="text"/>

Kalian akan diberikan waktu untuk berlatih selama satu pekan. Jangan lupa siapkan yel-yel kelompok untuk ditampilkan sebelum mementaskan drama pekan depan. Selamat berdiskusi dan berlatih!



Praktik Berpancasila

Sebelum memulai penampilan drama sederhana tentang penerapan norma di depan kelas, mari kita bernyanyi terlebih dahulu bersama-sama! Lagu yang akan kita nyanyikan adalah *Bangun Pemudi-Pemuda* ciptaan A. Simandjuntak. Mari kita bernyanyi dengan penuh semangat!



Bangun Pemudi Pemuda

Ciptaan : A. Simandjuntak

Bangun pemudi pemuda Indonesia
Tangan bajumu singsingkan untuk negara
Masa yang akan datang kewajibanmu lah
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa

Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas
Tak usah banyak bicara trus kerja keras
Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih
Bertingkah laku halus hai putra negri
Bertingkah laku halus hai putra negri

Setelah bernyanyi bersama, semoga semangat kalian semakin meningkat, ya! Sekarang saatnya kalian menampilkan drama sederhana secara berkelompok berdasarkan naskah/skenario yang telah kalian buat. Peraturan penampilan drama yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Penampilan dilakukan secara bergiliran dan dipilih secara acak oleh guru.
2. Sebelum tampil, setiap kelompok harus menampilkan yel-yel.

Kami warga Indonesia! Kami cinta Pancasila! Indonesia merdeka!



Gambar 2.6 Menampilkan yel-yel sebelum pertunjukan drama.

3. Setiap kelompok diberikan kesempatan tampil oleh guru selama 7-10 menit.
4. Setiap kelompok yang belum tampil, diwajibkan memberikan penilaian dengan menggunakan format berikut ini.

PENILAIAN PENAMPILAN TEMAN

Nama penilai :.....

Asal kelompok :.....

1) Penampilan Per Kelompok

Aspek yang dinilai	Sangat baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Pemilihan tema drama				
Penampilan yel-yel				
Peralatan yang digunakan				
Penampilan drama				

2) Penampilan Individu

Nama Siswa	Sangat baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Setelah seluruh penampilan kelompok selesai, guru akan menjelaskan alasan kalian perlu melakukan penampilan drama sederhana tentang penerapan norma di dalam kehidupan sehari-hari.

Selamat, kalian sudah menyelesaikan pembelajaran kali ini dengan baik. Persiapkan diri kalian untuk pembelajaran selanjutnya pada bab 2 ini!

D. Arti Penting Musyawarah dalam Kehidupanku

Kali ini kalian akan mengakhiri pembelajaran pada bab 2 dengan mempelajari norma di dalam kehidupan kalian. Pernahkah kalian mendengar istilah musyawarah? Musyawarah merupakan proses pembahasan bersama tentang suatu hal dengan maksud mencapai keputusan bersama. Musyawarah juga dapat disebut sebagai cara untuk mendapatkan keputusan yang adil melalui kesepakatan yang dilakukan bersama-sama.



Gambar 2.7 Musyawarah adalah cara untuk mendapatkan keputusan yang adil melalui kesepakatan bersama.

Pernahkah kalian melihat proses pemilihan ketua RT di tempat tinggal kalian? Biasanya, pemilihan ketua RT dilakukan melalui diskusi, penyampaian pendapat, hingga disepakatilah satu pilihan tertentu yang mengarah pada satu orang. Dalam hal ini, pemilihan ketua RT disebut proses musyawarah. Agar dapat lebih memahami musyawarah, amati gambar di bawah ini.



Gambar 2.8 Proses Musyawarah dalam Keluarga

Gambar pada halaman sebelumnya menunjukkan sebuah proses musyawarah di dalam keluarga. Musyawarah tersebut membahas pembagian tugas bersih-bersih di rumah antara ayah, ibu, kakak, dan adik. Ayah memimpin musyawarah dan mempersilakan anggota keluarga lainnya untuk memilih hari yang diinginkan untuk membersihkan rumah, seperti mencuci piring, menyapu rumah, menyapu halaman, dan lain-lain. Semua orang yang ada di rumah sepakat dan setuju untuk berbagi tugas dalam menjaga kebersihan rumah.

Ayo, Bercerita

Untuk memudahkan pemahaman kalian tentang musyawarah, kali ini kalian akan diajak untuk menceritakan gambar. Pada aktivitas ini, kalian akan melihat berbagai gambar yang menunjukkan praktik musyawarah. Silakan kalian menebak dan menceritakan musyawarah apa yang sedang dibahas serta sebutkan tempat pelaksanaannya. Selamat bercerita!



Penjelasan →

.....
.....
.....
.....
.....

← **Penjelasan**

.....
.....
.....
.....
.....



Jika sudah selesai diisi, ceritakanlah hasilnya di depan kelas. Guru akan membimbing kalian secara bergiliran untuk menceritakan gambar tersebut.



Ayo, Berkarya

Untuk memperkaya pengetahuan kalian mengenai musyawarah, kalian diminta untuk mencari satu gambar dari berbagai sumber (koran, majalah, gambar dari internet, dan yang lainnya) yang menunjukkan proses musyawarah. Gunakan lembar kerja berikut untuk mengerjakan aktivitas ini.

Nama :..... Kelas :.....

Tempelkan foto di sini

Setelah membuat kliping, kalian dapat menceritakannya di depan kelas dengan bimbingan guru secara bergiliran. Selamat mengerjakan!



Ayo, Tampilkan

Seperti pertemuan sebelumnya, pada kesempatan ini kalian akan bermain drama kembali, namun tema yang diangkat adalah musyawarah. Sebelum kalian memulai penampilan drama, sebaiknya kalian melakukan diskusi untuk menentukan jenis musyawarah yang akan ditampilkan, naskah drama beserta pembagian perannya. Gunakan format di bawah ini untuk menyusun naskah drama yang akan ditampilkan.

SKENARIO PRAKTIK BERMUSYAWARAH

CONTOH MUSYAWARAH YANG AKAN DITAMPILKAN
Diskusikanlah bersama kelompok tentang jenis musyawarah yang akan ditampilkan, lalu tuliskan pada kotak di bawah ini!

PEMBAGIAN PERAN
Setelah menemukan jenis musyawarah yang akan ditampilkan melalui drama, selanjutnya tuliskan pembagian peran masing-masing anggota kelompok dalam kotak di bawah ini!

NASKAH DIALOG
Agar memudahkan bermain peran, tulislah dialog/percakapan yang menggambarkan jalannya cerita pada kotak di bawah ini! (Jika tidak cukup buat pada lembar tambahan)

ALAT-ALAT YANG DIBUTUHKAN
Jangan lupa menuliskan alat-alat yang dibutuhkan untuk bermain drama pada kotak di bawah ini!

Kalian diberikan waktu untuk berlatih selama satu pekan. Jangan lupa siapkan yel-yel kelompok sebelum mementaskan drama pekan depan. Selamat berdiskusi dan berlatih!



Praktik Berpancasila

Peserta didik teladan, saatnya kalian menampilkan drama sederhana berdasarkan naskah yang telah dibuat. Peraturan penampilan drama yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Penampilan dilakukan secara bergiliran dan dipilih secara acak oleh guru.
2. Sebelum tampil, setiap kelompok harus menampilkan yel-yel yang sudah dibuat.

Kami warga Indonesia! Kami cinta Pancasila! Indonesia merdeka!



Gambar 2.9 Menampilkan yel-yel sebelum pertunjukan drama.

3. Setiap kelompok diberikan waktu tampil selama 7–10 menit.
4. Setiap kelompok yang belum tampil, diwajibkan memberikan penilaian dengan menggunakan format berikut ini.

PENILAIAN PENAMPILAN TEMAN

Nama penilai :.....

Asal kelompok :.....

1) Penampilan Per Kelompok

Aspek yang dinilai	Sangat baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Pemilihan tema drama				
Penampilan yel-yel				
Peralatan yang digunakan				
Penampilan drama				

2) Penampilan Individu

Nama Siswa	Sangat baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Setelah seluruh penampilan kelompok selesai, guru akan menjelaskan alasan kalian perlu menampilkan drama sederhana tentang musyawarah. Selamat, kalian sudah menyelesaikan pembelajaran pada bab 2 ini. Saatnya, kalian melaksanakan uji kompetensi!



Jelajah Nusantara

Selamat datang di permainan “Jelajah Nusantara”. Kalian akan berjalan-jalan menyusuri Pulau Jawa dengan cara menjawab lima pertanyaan yang ada di setiap kota dimulai dari kota nomor 1. Jika kalian menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, maka kalian akan tiba di kota terakhir dan mendapatkan nilai dari bapak/ibu guru. Berikan tanda menggunakan spidol di setiap kota dan perjalanan yang sudah kalian tempuh. Selamat bermain!



Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Uraikan tiga bentuk aturan yang ada di sekolah yang harus kalian laksanakan sebagai peserta didik!

2. Uraikan tiga bentuk aturan yang ada di rumah yang harus kalian laksanakan sebagai anggota keluarga!
3. Uraikan tiga bentuk hak yang dapat kalian terima sebagai peserta didik pada saat di rumah maupun di sekolah!
4. Uraikan tiga bentuk kewajiban yang harus kalian laksanakan sebagai peserta didik pada saat di rumah maupun di sekolah!
5. Berikan satu contoh bentuk musyawarah yang pernah kalian lakukan pada saat kalian di rumah bersama keluarga!



Pengayaan

Seperti yang telah disampaikan pada awal bab, kalian diharapkan dapat memahami bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban kalian di rumah dan di sekolah, serta pentingnya bermusyawarah. Setelah kalian melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, saatnya kalian membiasakan diri menerapkan norma dan musyawarah di dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan norma yang baik, harus diniatkan dan dituliskan terlebih dahulu agar kalian dapat mengingatkannya dan dijadikan kebiasaan. Oleh karenanya, kalian dapat menuliskan aktivitas harian pembiasaan diri sesuai dengan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari melalui tabel pedoman pengayaan sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Hari/Tanggal	Waktu	Aktivitas yang Dilakukan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				



Refleksi Akhir

Silakan kembali ke tabel refleksi awal dan isilah kolom hal yang saya pelajari! Setelah itu, isilah tabel refleksi berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah kalian memahami materi yang terdapat pada bab 2 dengan baik?	
2.	Jelaskan aktivitas manakah yang paling kalian sukai?	
3.	Jelaskan apa saja tantangan yang kalian dapatkan saat menerapkan norma, hak, dan kewajiban, serta musyawarah!	
4.	Bagaimana perasaan kalian saat melaksanakan seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran?	
5.	Media pembelajaran apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran bab 2 ini?	
6.	Manfaat apa yang kalian peroleh dari pembelajaran bab ini?	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, Luh Gede Maya Wirastuti Dewi
ISBN: 978-623-194-651-5 (jil.5 PDF)

Bab 3

Keragaman Budaya Indonesiaku



Seberagam apa budaya Indonesia?

Tujuan Pembelajaran

Kalian akan mengenal keragaman budaya daerah di Indonesia dan menampilkan salah satu pertunjukan seni daerah masing-masing.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Berkebinekaan global, kreatif, bergotong royong, dan bernalar kritis.

Peta Konsep



Kata Kunci

keragaman, budaya, suku bangsa, bahasa daerah, pakaian tradisional, makanan dan minuman khas, senjata tradisional, rumah tradisional, tarian tradisional, alat musik tradisional, dan lagu daerah

SAYA ANAK INDONESIA



Gambar 3.1 Anak-anak bangga menjadi anak Indonesia.

Halo anak Indonesia! Apakah kamu bangga menjadi anak Indonesia? Saat mengusulkan dasar negara Indonesia pada tanggal 1 Juni 1945, Sukarno menyampaikan, “dasar Negara yang pertama: Kebangsaan Indonesia. Kebangsaan Indonesia yang bulat! Bukan kebangsaan Jawa, bukan kebangsaan Sumatera, bukan kebangsaan Borneo, Sulawesi, Bali, atau lain-lain, tetapi kebangsaan Indonesia, yang bersama-sama menjadi dasar satu *nationale staat*.” Dari pidato ini, kita bisa menyimpulkan bahwa 1.340 suku bangsa di Indonesia adalah satu bangsa Indonesia. Ini sesuai dengan dasar negara kita yaitu Pancasila. Selain 718 bahasa daerah, bangsa Indonesia mempunyai keragaman lain yang sangat kaya seperti keragaman pakaian tradisional, makanan dan minuman khas, senjata tradisional, rumah tradisional, tarian tradisional, alat musik tradisional, dan lagu daerah di 38 provinsi Indonesia. Meskipun beragam, kita harus tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia seperti makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu jua). Oleh karena itu, kita perlu mengenal keragaman budaya yang ada di Indonesia dan melestarikan budaya daerah kita.





Ayo, Berpendapat



Gambar 3.2 Abdurrahman Wahid

Sumber: Wikimedia commons/domain publik (1999)



A. Budaya Daerah Indonesia

Sekarang, kalian akan mengenal keragaman budaya Indonesia. Selamat belajar!



Ayo, Bernyanyi

Ayo menyanyikan lagu nasional *Dari Sabang Sampai Merauke* ciptaan R. Suharjo bersama-sama, dibimbing oleh bapak/ibu guru.



Apa makna
lagu ini ya?



Ayo, Bertanya

Pergilah berkeliling kelas dan bertanya kepada teman-temanmu! Carilah orang yang sesuai dengan pernyataan pada tabel di bawah, lalu catat. Temukan masing-masing dua orang!

Contoh bertanya:

“Apakah kamu suka menonton?”

“Kamu suka menari?”

Pernyataan	Nama
Teman yang suka menonton.	
Teman yang suka menari.	
Teman yang suka mendengarkan musik.	
Teman yang suka membaca.	
Teman yang dapat berbahasa daerah.	
Teman yang dapat bernyanyi.	
Teman yang dapat memainkan alat musik.	



Refleksi Awal



Isilah tabel berikut ini!

Hal yang Sudah Saya Ketahui	Hal yang Ingin Saya Ketahui	Hal yang Saya Pelajari (Diisi Setelah Selesai Pelajaran)



Ayo, Berdiskusi



Pikirkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan Daniel dan Atu, kemudian diskusikan jawabanmu dengan teman sebangku atau sekelompokmu. Setelah itu, gurumu akan memintamu untuk berbagi hasil diskusi dengan teman-teman sekelasmu.



Ayo, Bermain

Bingo

Salinlah kotak berikut dalam buku catatan kalian. Kemudian tulislah enam kata di dalam kotak berikut dari kata-kata yang ditunjukkan gurumu! Kata-kata ini adalah jawaban dari pertanyaan tentang provinsi dan keragaman budaya Indonesia. Dengarkan petunjuk gurumu selanjutnya!



Ayo, Mengamati



Amati peta Indonesia berikut ini! Tulislah semua nama provinsi yang kalian temukan, pada buku catatan kalian!



Gambar 3.3 Peta Indonesia



Ayo, Bermain

Cari Kata

Ayo temukan 15 nama provinsi pada kotak huruf berikut. Kalian dapat mencarinya secara mendatar atau menurun.





Ayo, Bermain

Temukan Jawaban Sandi Berikut!

Pecahkan sandi angka berikut yang merupakan sebuah pertanyaan. Angka 1 artinya huruf A, angka 2 artinya huruf B, dan seterusnya sampai angka 26 artinya huruf Z. Setelah memecahkan sandi dan menemukan pertanyaan, jawablah pertanyaan tersebut!

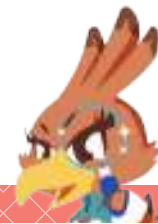
1	16	1	9	2	21	11	15	20	1
A									
9	14	4	15	14	5	19	9	1	?

Jawaban: _____



Ayo, Mengamati

Sekarang kalian akan melihat gambar dan menonton video tentang keragaman budaya Indonesia. Lalu, tuliskan dalam buku catatan kalian hal-hal yang kalian lihat, hal-hal yang kalian pikirkan, dan hal-hal yang kalian ingin tahu.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/VideoKeragamanBudayaID>

Itulah tadi beberapa budaya daerah Indonesia yang sangat beragam. Kalian akan mengeksplorasi lebih jauh keragaman budaya Indonesia pada aktivitas-aktivitas selanjutnya.



Ayo, Membaca

Komik Pancasila

Perayaan Hari Anak di Taman Mini Indonesia Indah

Anak-anak kelas V akan memperingati perayaan hari anak di Taman Mini Indonesia Indah.



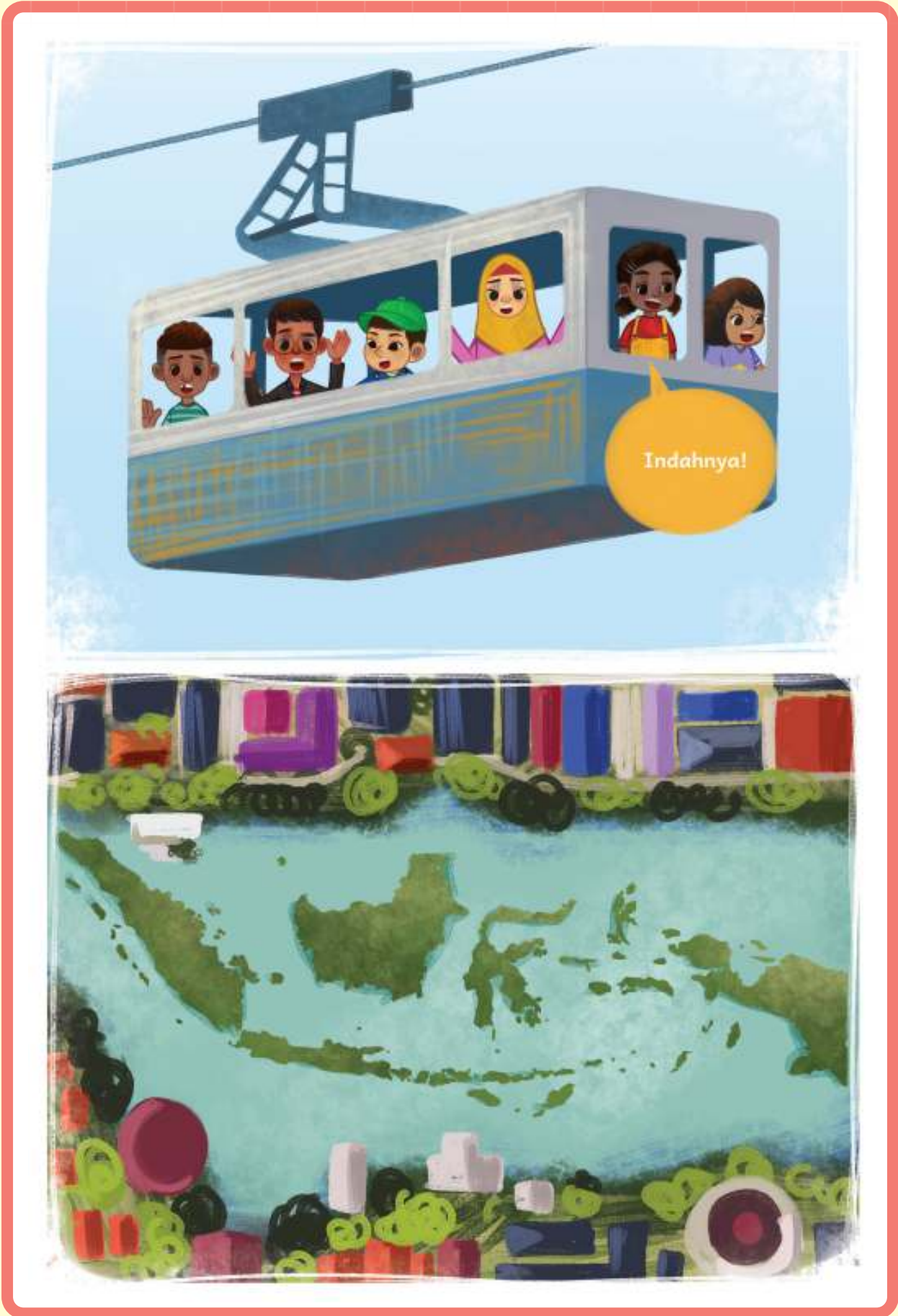
Atu, Ona, kalian mau ikut naik gondola?



Aku mau ikut.
Ayo Ona kita ikut.

Ayo! Aku juga mau ikut.





Setelah naik gondola, anak-anak
bermain kelereng.

Ayo sekarang kita
main kelereng
bersama!

AYOOOO!



Halo anak-anak, maaf mengganggu kalian bermain ya. Sekarang sudah waktunya kalian bersiap untuk peragaan busana.



Baik Pak!

Anak-anak sudah memakai pakaian tradisional daerah mereka masing-masing dan melakukan peragaan busana di Teater Keong Mas Taman Mini Indonesia Indah.

BERIKUT KAMI PERSEMBAHKAN
PERAGAAN BUSANA PAKAIAN
TRADISIONAL NUSANTARA!





Ayo, Mengamati

Amatilah beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia pada peta berikut ini! Mereka memakai pakaian tradisionalnya masing-masing. Kemudian, carilah bahasa yang mereka gunakan pada percakapan dan tabel selanjutnya. Tuliskan informasi yang kalian dapat pada buku catatan kalian!

Peta Indonesia



Gambar 3.4 Peta Indonesia dan Persebaran Suku Bangsa

Berikut beberapa suku bangsa di sebagian provinsi sesuai dengan persebaran suku bangsa pada peta yang tersedia.

No.	Nama Provinsi	Suku Bangsa
1.	Sumatera Utara	Batak Toba, Batak Karo, Mandailing, Nias, Melayu
2.	Sumatera Selatan	Ogan, Komering, Lematang, Kayu Agung
3.	Kepulauan Riau	Melayu, Orang Laut
4.	Lampung	Lampung
5.	Kalimantan Barat	Dayak Kanayatn, Dayak Ot Danum
6.	Kalimantan Selatan	Banjar, Dayak Maanyan, Dayak Bakumpai
7.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Dayak Kenyah, Dayak Lundayeh
8.	Jawa Tengah	Jawa
9.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Osing, Tengger, Bawean
10.	Nusa Tenggara Barat	Sasak, Bima (Mbojo), Sumbawa
11.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Manggarai, Dawan, Tewa, Sumba
12.	Gorontalo	Gorontalo, Polahi
13.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja
14.	Maluku	Kei, Bacan, Buru, Alifuru, Aru, Tanimbar, Balakeu
15.	Maluku Utara	Ternate, Bacan, Buli, Patani, Sawai, Tobelo
16.	Papua Barat Daya	Moi, Maibrat, Tehit, Maya, Alkuki, Birau
17.	Papua Tengah	Mee, Kamoro, Damal, Kewete, Wolani, Dem



Ayo, Membaca

Kalian akan mengenal beberapa bahasa daerah yang artinya 'apa kabar?' dan 'kabar saya baik'.



Enun bala
muh?



Bala do'



Peina kabarmu?



Duwawe.





Selain bahasa daerah di atas, contoh bahasa daerah provinsi-provinsi di Indonesia tersedia dalam tabel berikut!

Berikut beberapa bahasa daerah yang dipakai oleh suku-suku bangsa dari beberapa provinsi di Indonesia sesuai dengan persebaran suku bangsa pada peta yang tersedia.

No.	Nama Provinsi	Bahasa Daerah
1.	Sumatera Utara	Batak, Nias, Melayu
2.	Sumatera Selatan	Ogan, Komering, Lematang, Kayu Agung
3.	Kepulauan Riau	Melayu
4.	Lampung	Lampung
5.	Kalimantan Barat	Kayaan, Ot Danum
6.	Kalimantan Selatan	Banjar, Maanyan, Bakumpai
7.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Kenyah, Lundayeh
8.	Jawa Tengah	Jawa
9.	Jawa Timur	Jawa, Madura
10.	Nusa Tenggara Barat	Sasak, Bima, Sumbawa
11.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Manggarai, Dawan, Tewa, Sumba Barat
12.	Gorontalo	Gorontalo
13.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja
14.	Maluku	Kei, Bacan, Buru, Leinam, Barakai, Dawelor, Balkewan
15.	Maluku Utara	Ternate, Bacan, Buli, Patani, Sawai, Tobelo
16.	Papua Barat Daya	Moi Sigin, Maibrat, Tehit, Maya, Kokoda, Inanwatan
17.	Papua Tengah	Ekari (Mee), Kamoro, Damal, Keuw, Wolani, Dem



Ayo, Menulis

Sebutkan dan tuliskan suku bangsa dan bahasa yang ada di lima provinsi di Indonesia! Pilihlah satu provinsi dari masing-masing pulau! Kerjakan seperti contoh di bawah ini dalam buku catatan kalian!

Contoh

- Di provinsi NTT ada suku Alor. Mereka memakai bahasa Alor.
- Suku Alor berasal dari provinsi NTT. Mereka menggunakan bahasa Alor.
- Suku Alor berkomunikasi dengan bahasa Alor. Mereka dari provinsi NTT.



Ayo, Membaca

Berikut ini adalah contoh keragaman budaya Indonesia di beberapa provinsi.

Provinsi: Gorontalo

Makanan khas: Binte Buluhuta

Minuman khas: Omu

Senjata tradisional: Baladu

Rumah tradisional: Dulohupa

Tarian tradisional: Tari Saronde

Alat musik: Polopalo

Lagu daerah: Hulandalo Lipu'u



Provinsi: Maluku

Makanan khas: Ikan Kuah Pala Banda

Minuman khas: Air guraka

Senjata tradisional: Parang Salawaku

Rumah tradisional: Baileo

Tarian tradisional: Tari Cakelele

Alat musik: Tahuri

Lagu daerah: Rasa Sayange



Provinsi: Lampung
Makanan khas: Pandap, Seruit
Minuman khas: Es Serbat Kweni
Senjata tradisional: Badik Lampung
Rumah tradisional: Nuwou Sesat
Tarian tradisional: Tari Sembah
Alat musik: Kulintang Pring
Lagu daerah: Sang Bumi Ruwa Jurai



Provinsi: Kalimantan Utara
Makanan khas: Lawa
Minuman khas: Kopi Malinau
Senjata tradisional: Mandau
Rumah tradisional: Baloy
Tarian tradisional: Tari Lalatip
Alat musik: Jatung Utang
Lagu daerah: Bebilin



Provinsi: Jawa Timur
Makanan khas: Sate Madura
Minuman khas: Es Batil
Senjata tradisional: Clurit
Rumah tradisional: Joglo
Tarian tradisional: Tari Jaranan
Alat musik: Bonang
Lagu daerah: Rek Ayo Rek



Provinsi: Nusa Tenggara Timur
Makanan khas: Se'i
Minuman khas: Susu kuda liar
Senjata tradisional: Tombak
Rumah tradisional: Musalaki
Tarian tradisional: Tari Bonet
Alat musik: Sasando
Lagu daerah: Potong Bebek Angsa



Ada keragaman apa saja ya di provinsi-provinsi di Indonesia?



Praktik Berpancasila

Keragaman Budaya Indonesia

Salinlah tabel berikut dalam buku catatan kalian. Kemudian lengkapi dengan contoh keragaman budaya Indonesia untuk lima provinsi Indonesia. Kalian dipersilakan untuk bekerja berpasangan.

No.	Jenis Keragaman	Nama	Asal (Provinsi)
1.	Makanan khas		

No.	Jenis Keragaman	Nama	Asal (Provinsi)
2.	Minuman khas		
3.	Senjata tradisional		
4.	Rumah tradisional		
5.	Tarian tradisional		
6.	Alat musik		



Ayo, Berkarya

Buatlah poster tentang keragaman budaya Indonesia pada kertas A3 secara berkelompok. Sebutkan minimal lima jenis keragaman budaya Indonesia. Sebutkan juga contoh keragaman tersebut sebanyak-banyaknya. Buatlah poster yang menarik dengan menambahkan beberapa gambar atau dekorasi.



Pembelajaran Alternatif

Selain membuat poster secara berkelompok, kalian dapat membuat sebuah presentasi tentang salah satu jenis keragaman budaya yang ada dan menyebutkan contoh keragaman budaya tersebut beserta provinsi asalnya secara berpasangan.



Ayo, Tampilkan

Presentasikan poster keragaman budaya Indonesia yang sudah kalian buat! Berikut adalah panduan untuk melakukan presentasi.

Pembukaan	Selamat pagi/siang semuanya Nama kami ..., ..., dan ... dari kelompok ... Kami akan mempresentasikan tentang keragaman budaya Indonesia.
Inti	Indonesia mempunyai berbagai keragaman budaya, di antaranya ... (sebutkan yang kalian tulis pada poster)
Penutup	Sekian presentasi kami, terima kasih.



Ayo, Menulis

Tuliskan sebuah paragraf perbandingan tentang keberagaman budaya dua provinsi di Indonesia dalam buku catatan kalian! Lihatlah struktur paragraf berikut ini untuk membantu kalian menulis!

Struktur paragraf:

<p>Kalimat utama</p> <p><i>Sebutkan bahwa ada keragaman budaya di Indonesia dan ada dua provinsi yang akan dibandingkan</i></p>	<p><i>Pilihlah salah satu contoh berikut atau tuliskan dengan kata-kata sendiri!</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Di Indonesia, ada keragaman budaya di provinsi ... dan• Indonesia memiliki budaya yang beragam di provinsi ... dan• Ada banyak budaya di berbagai provinsi di Indonesia, contohnya di provinsi ... dan
<p>Kalimat pendukung</p> <p><i>Sebutkan 3-5 persamaan atau perbedaan dari 2 provinsi yang dipilih. Jika berbeda, pakailah kata sedangkan. Jika budaya kedua provinsi sama, pakailah kata dan atau sama-sama.</i></p>	<p><i>Pilihlah salah satu contoh berikut atau tuliskan dengan kata-kata sendiri!</i></p> <p>Berbeda</p> <ul style="list-style-type: none">• Makanan khas provinsi ... adalah/namanya ... , sedangkan di provinsi ... adalah/namanya....• Provinsi ... memiliki makanan khas ..., sedangkan provinsi ... memiliki makanan khas....• Makanan khas yang ada di provinsi ini adalah ... sedangkan di provinsi ... ada <p>Sama</p> <ul style="list-style-type: none">• Provinsi ... dan ... sama-sama memiliki makanan khas namanya....• Makanan khas di provinsi ... dan ... sama yang namanya• Makanan khas provinsi ... dan ... adalah

Kalimat penutup

Simpulkan persamaan dan perbedaan yang sudah disebutkan, dan tuliskan bahwa ini menunjukkan persatuan dalam keragaman.

Pilihlah salah satu contoh berikut atau tuliskan dengan kata-kata sendiri!

- Perbedaan ... , ... , dan ... di provinsi ... dan ... menunjukkan keragaman dalam persatuan Indonesia.
- Beberapa perbedaan antara provinsi ... dan ... adalah ...nya, ...nya, dan ..., yang menunjukkan keragaman dalam persatuan Indonesia.
- ..., ..., dan ... di provinsi ... dan ... berbeda yang menunjukkan keragaman dalam persatuan Indonesia.



Ayo, Berkarya

Ayo Membuat Buku Bersama!

1. Provinsi yang ditugaskan untuk saya adalah _____.
2. Dalam bagian buku saya, saya harus mencari informasi sebagai berikut:
 - Nama provinsi
 - Gambar peta provinsi
 - Ibukota
 - Nama Gubernur
 - Nama Wakil Gubernur
 - Batas Wilayah
 - Utara
 - Timur
 - Selatan
 - Barat
 - Jumlah penduduk
 - Suku Bangsa
 - Bahasa

Nama Provinsi



Ibukota :
Nama Gubernur :
Nama Wakil Gubernur :
Batas Wilayah
Utara :
Timur :
Selatan :
Barat :
Jumlah Penduduk :
Suku Bangsa :
Bahasa :

Makanan Khas



.....

Minuman Khas



.....

Senjata Tradisional



.....

Rumah Tradisional



.....

Tarian Tradisional



.....

Alat Musik Tradisional



.....

Objek Wisata



.....



.....

- Gambar makanan khas dan namanya.
 - Gambar minuman khas dan namanya.
 - Gambar senjata tradisional dan namanya.
 - Gambar rumah tradisional dan namanya.
 - Gambar tarian tradisional dan namanya.
 - Gambar alat musik dan namanya.
 - Gambar objek wisata dan namanya.
3. Saya mencari gambar yang ditugaskan dan mengumpulkan dokumen gambar itu untuk dicetak atau menggambarnya.
 4. Saya menulis informasi yang saya dapat pada kertas yang disediakan guru.
 5. Saya menempel gambar, memberi label, dan mendesain tugas saya.

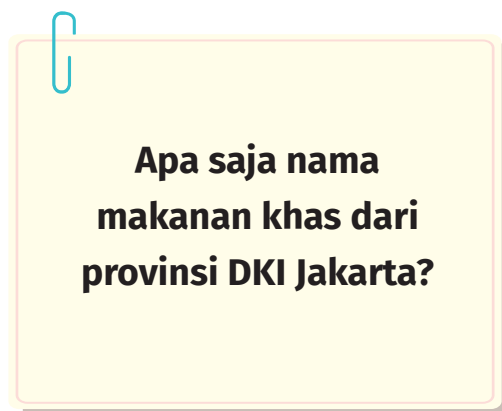
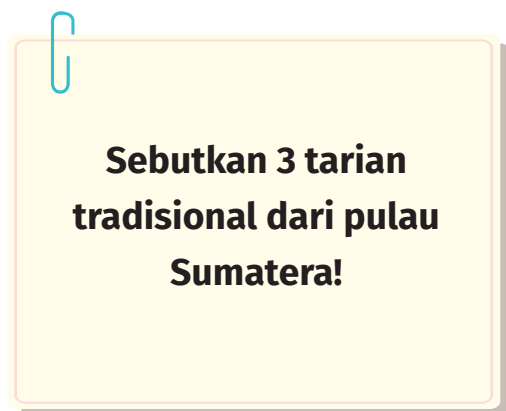
Catatan: buku dapat dibuat sesuai format yang disediakan (halaman 101), atau dijadikan dua halaman. Kalian juga boleh mendesain tata letak buku kalian sendiri sesuai kreasi kalian. Selamat berkarya!



Ayo, Berkarya

Buatlah kartu pertanyaan tentang budaya daerah di Indonesia menggunakan kartu yang disediakan oleh gurumu! Kita akan menggunakan kartu ini untuk bermain ular tangga!

Contoh kartu pertanyaan:



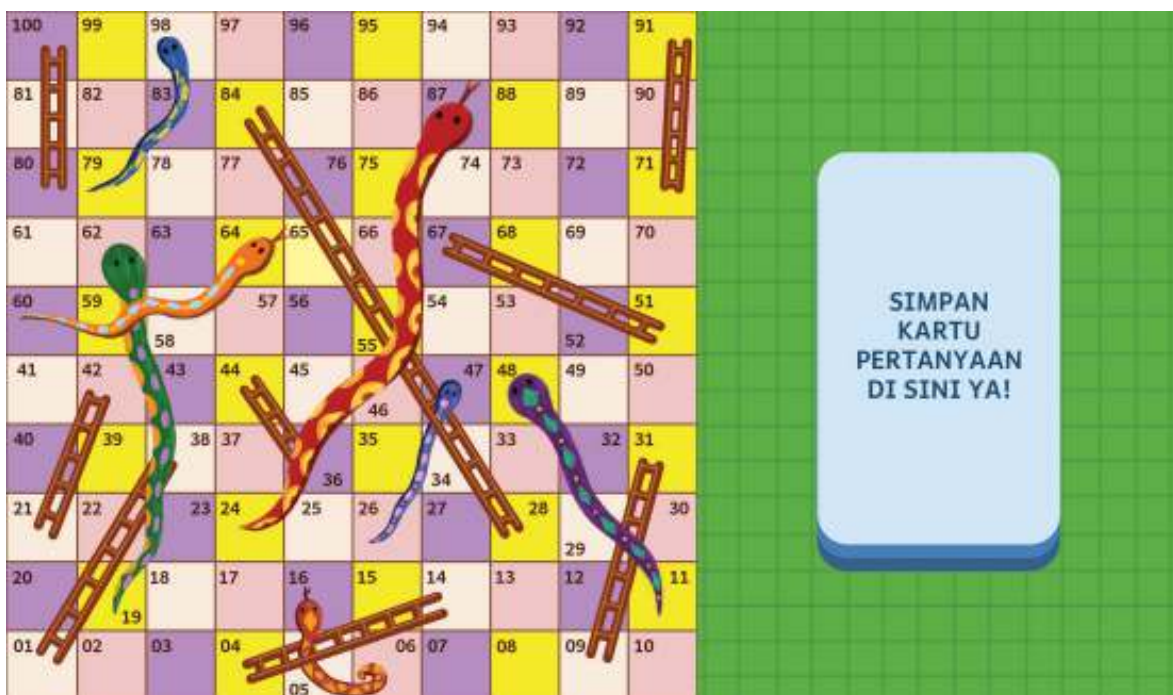


Ayo, Bermain

Ular Tangga

Aturan permainan ular tangga sebagai berikut.

1. Lempar dadu secara bergiliran.
2. Jalan sesuai angka dadu.
3. Ambil kartu dan jawab pertanyaan.
 - a. Jawaban kartu pertanyaan dapat dilihat di buku siswa bersama-sama setelah peserta didik yang mendapat giliran menjawab pertanyaan untuk menentukan jawaban benar atau salah.
 - b. Jika benar, maju 1 langkah; jika ada ular, maju 1 langkah lagi.
 - c. Jika salah, mundur 1 langkah; jika ada tangga, mundur 1 langkah lagi
4. Giliran peserta berikutnya dan lakukan langkah yang sama seperti pemain pertama.
5. Peserta didik yang mencapai angka 100 terlebih dahulu adalah pemenangnya.



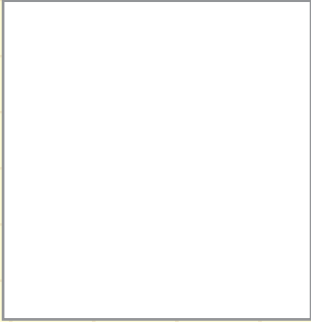
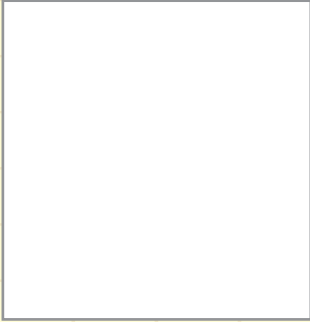
Gambar 3.5 Papan Permainan Ular Tangga



Ayo, Berkarya

Projek Pancasila

Carilah foto dari budaya daerah yang kalian temukan di sekitar kalian! Cetak dan tempelkan pada buku catatan kalian. Format untuk menempelkan foto seperti tabel berikut ini. Tuliskan asal provinsi dan berikan label pada gambar.

Pakaian tradisional provinsi	Rumah tradisional provinsi
	
Nama pakaian:	Nama rumah tradisional:

Jenis keragaman budaya yang perlu kalian temukan adalah sebagai berikut.

- Pakaian tradisional
- Rumah tradisional
- Makanan khas
- Minuman khas
- Tarian tradisional
- Alat musik tradisional
- Senjata tradisional

B. Ayo Lestarikan Budaya Daerah

Sekarang, kita akan menyajikan kegiatan pelestarian keragaman budaya daerah Indonesia. Selamat belajar!



Ayo, Mengamati

Sekarang kalian akan melihat gambar tari Woleka yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Setelah itu, lakukan aktivitas selanjutnya.



Ayo, Berdiskusi

Apa saja budaya daerah Indonesia yang sudah kalian tahu?



Mengapa ada pertunjukan seni budaya di daerah kita?



Bagaimana cara menjaga kelestarian budaya daerah kita?





Ayo, Bermain

Kuis Tebak Budaya

Guru kalian menyembunyikan nama salah satu contoh keragaman budaya Indonesia yang ditulis pada kertas. Tugasmu adalah menebak isi kertas dengan cara memberikan pertanyaan. Gurumu hanya boleh menjawab “ya/tidak/mungkin” sampai kalian berhasil menebak isi kertas yang disembunyikan.



Ayo, Membaca

Pentas Seni di Sekolah

Hari perayaan 17 Agustus tinggal satu bulan lagi. Yamid dan kawan-kawan harus menyiapkan pentas seni budaya di sekolah. Pada saat istirahat, mereka melakukan musyawarah.

Kadir berkata, “Nah, kita mau pentas apa ya nanti?”

“Bagaimana kalau menyanyi saja?”, kata Atu.

Ona menyetujui, “Iya, kita menyanyi saja yuk, medley lagu daerah Indonesia.”

Yamid menjawab, “Ya bagus itu, nanti kita juga bisa pakai pakaian tradisional dan melakukan peragaan busana sebelum menyanyi.”

“Tapi aku tidak pintar menyanyi, aku main musik saja ya mengiringi kalian,” kata Daniel.

“Oke, kapan kita mulai latihan?” tanya Aisyah.

“Besok ya, kita siapkan daftar lagunya dulu,” jawab Kadir.

Keesokan harinya, mereka mulai latihan bernyanyi lagu medley. Mereka menyanyikan lagu *Sipatokaan*, *Potong Bebek Angsa*, *Rasa Sayange*, dan *Ampar-Ampar Pisang*. Daniel juga sudah siap dengan sasandonya. Mereka berlatih bersama dengan sungguh-sungguh setiap istirahat makan siang.

Akhirnya, hari yang ditunggu-tunggu telah tiba. Yamid dan kawan-kawan melakukan gladi bersih sebelum pentas esok. Akan tetapi, Aisyah jatuh dan terluka. Dia berniat untuk tidak ikut pentas karena susah berdiri, apalagi bergerak menari bersama saat bernyanyi. Teman yang lain merayunya untuk tetap ikut dan mengajak Aisyah bernyanyi sambil duduk saja dengan Daniel. Syukurlah Aisyah menyetujuinya.



Saat pentas, Atu, Yamid, Ona, Daniel, dan Kadir melakukan peragaan busana yang diperkenalkan oleh Aisyah yang duduk di kursi. Lalu, Daniel duduk dan bersiap bermain Sasando. Kemudian, Daniel mulai memainkan musik, dan

yang lainnya mulai bernyanyi dan menari dengan riang. Aisyah pun berinteraksi dengan Daniel dan penonton. Mereka semua senang sekali.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Pentas apa yang dilakukan Yamid dan teman-temannya untuk perayaan 17 Agustus?
.....
2. Sebutkan dua lagu daerah yang mereka nyanyikan!
.....
3. Apa yang terjadi saat gladi bersih?
.....
4. Bagaimana perasaan Yamid dan kawan-kawan saat pentas?
.....
5. Sikap apa saja yang kalian pelajari dari cerita di atas?
.....



Ayo, Berpendapat

Deskripsikan hal-hal yang dilakukan orang-orang dalam gambar berikut ini dan kaitkan dengan pelestarian budaya daerah.





Deskripsi

.....
.....
.....
.....
.....

Deskripsi

.....
.....
.....
.....
.....



Deskripsi

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo, Berdiskusi

Bersama kelompokmu, diskusikan bagaimana cara menjaga kelestarian budaya daerah kita. Tulis jawaban hasil diskusi kelompok kalian dalam selembar kertas, kemudian kumpulkan pada guru kalian.



Ayo, Berkarya

Pilihlah salah satu pilihan karya berikut ini. Temukan pasangan atau kelompok kalian yang mempunyai pilihan yang sama. Selanjutnya, diskusikan rencana pembuatan karya dalam kegiatan “Ayo, Berdiskusi”. Kemudian, kalian akan mengerjakan proyek dan menampilkan karya kalian. Selamat mengerjakan!

Pilihan 1

Secara berpasangan atau berkelompok, buatlah komik tentang cara menjaga kelestarian budaya daerah. Kalian dapat menggunakan kertas A3 dan membuat komik sebanyak 6 panel.

Pilihan 2

Buatlah sebuah buku mini tentang cara menjaga kelestarian budaya daerah, secara berpasangan atau berkelompok. Kalian dapat menggunakan dua lembar kertas A4 yang dilipat menjadi dua, kemudian menstaples di bagian tengahnya. Halaman pertama untuk halaman judul, dan halaman berikutnya dapat digunakan untuk mengisi gambar dan cerita. Format buku dapat dilihat pada QR yang tersedia.



Pilihan 3

Buatlah sebuah simulasi peran tentang cara menjaga kelestarian budaya daerah secara berkelompok. Kalian perlu menyiapkan naskah dan menampilkan simulasi peran kalian di depan kelas.



Ayo, Berdiskusi

Sekarang, kalian akan merencanakan pembuatan karya kalian. Buatlah tabel berikut dalam buku catatan untuk pembagian tugas dan hal-hal yang diperlukan. Kemudian lengkapi sesuai dengan pembagian tugas masing-masing.

Pilihan Tugas:

Tugas	Anggota Kelompok yang Mengerjakan	Keterangan

Selanjutnya, kalian akan merancang alur cerita dalam kerangka cerita berikut ini. Diskusikan dengan kelompok kalian dan salin kerangka cerita berikut pada selembar kertas. Dalam kotak "latar", kalian perlu menyebutkan waktu dan tempat cerita. Dalam kotak "karakter", kalian menuliskan nama tokoh dan sifat atau ciri-ciri tokoh tersebut. Pada kotak "awal", silakan kenalkan tokoh, latar, dan awal cerita. Pada kotak "pertengahan", tuliskan permasalahan yang terjadi. Pada kotak "akhir", buat penyelesaian masalah dan nilai moral dari cerita.

KERANGKA CERITA

Judul:

Latar

Karakter

Awal

Pertengahan

Akhir



Ayo, Tampilkan



Pilihlah salah satu pertunjukan seni berikut ini, berlatihlah, dan tampilkan di depan kelas atau sekolah!



Siapa yang mau bernyanyi?
Ayo kita menyanyikan
beberapa lagu daerah
Indonesia bersama-sama!

YAMKO RAMBE YAMKO



Hee yamko rambe yamko, aronawa kombe
Hee yamko rambe yamko, aronawa kombe

Teemi nokibe kubano ko bombe ko
Yuma no bungo awe ade
Teemi nokibe kubano ko bombe ko
Yuma no bungo awe ade

Hongke hongke, hongke riro
Hongke jombe, jombe riro
Hongke hongke, hongke riro
Hongke jombe, jombe riro





GUNDUL PACUL

Gundul-gundul pacul cul gembelengan
Nyunggi-nyunggi wakul kul gembelengan
Wakul ngglimpang segane dadi sak ratan
Wakul ngglimpang segane dadi sak ratan



POTONG BEBEK ANGSA



Potong bebek angsa
Masak di kuali
Nona minta dansa, dansa empat kali

Sorong ke kiri
Sorong ke kanan
Lalalala

Sorong ke kiri
Sorong ke kanan
Lalalala







Jelajah Nusantara

Selamat datang di permainan “Jelajah Nusantara”. Kalian akan berjalan-jalan menyusuri Pulau Kalimantan dengan cara menjawab lima pertanyaan yang ada di setiap kota dimulai dari kota nomor 1. Jika kalian menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, maka kalian akan tiba di kota terakhir dan mendapatkan nilai dari bapak/ibu guru kalian. Berikan tanda menggunakan spidol di setiap kota dan perjalanan yang sudah kalian tempuh. Selamat bermain!



Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Sebutkan empat contoh jenis keragaman budaya daerah di Indonesia dari lima provinsi di Indonesia!
2. Mengapa mengenal budaya daerah di Indonesia penting untuk dilakukan?
3. Tuliskan pengenalan budaya daerah kalian dalam sebuah paragraf dan berikan deskripsi terhadap jenis-jenis keragaman yang kalian sampaikan!
4. Ceritakan pengalaman kalian saat melakukan pertunjukan seni bersama kelompok di sekolah!
5. Mengapa menjaga kelestarian budaya daerah penting? Bagaimana cara menjaganya?

Penilaian Antarteman

Nama Penilai :

Nama teman yang dinilai :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Teman saya berdoa sebelum pembelajaran.				
2.	Teman saya menghargai perbedaan pendapat saat diskusi kelompok.				
3.	Teman saya berkontribusi dalam kelompok dengan tanggung jawab.				
4.	Teman saya mengumpulkan dan memilih informasi yang diperlukan dengan mandiri dan jujur.				
5.	Teman saya mengekspresikan pikiran dalam karyanya dengan percaya diri.				
6.	Teman saya mengapresiasi karya orang lain.				

Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya berdoa sebelum pembelajaran.				
2.	Saya menghargai perbedaan pendapat saat diskusi kelompok.				
3.	Saya berkontribusi dalam kelompok dengan tanggung jawab.				
4.	Saya mengumpulkan dan memilih informasi yang diperlukan dengan mandiri dan jujur.				
5.	Saya mengekspresikan pikiran dalam karya saya dengan percaya diri.				
6.	Saya memberi apresiasi terhadap karya teman saya.				



Pengayaan

Beberapa pilihan pengayaan yang dapat dilakukan.

1. Buatlah majalah dinding tentang keragaman budaya Indonesia secara berkelompok. Kalian dapat menyajikan nama, asal, deskripsi singkat, dan gambar keragaman budaya tersebut dalam tulisan kalian.

2. Buatlah video tentang cara melestarikan budaya daerah.
3. Lakukanlah kunjungan ke sanggar, pasar malam, jalan-jalan kuliner, dan lain-lain untuk melihat keragaman budaya yang ada di sekitar kalian; kemudian sampaikan laporan hasil kunjungan tersebut baik dalam bentuk tulisan, cerita, atau presentasi.
4. Isilah jurnal aktivitas yang sudah dilakukan mengenai pelestarian kebudayaan daerah.

Jurnal Pelestarian Kebudayaan Daerah

No.	Tanggal	Aktivitas

5. Lakukanlah simulasi menjadi pemandu wisata budaya untuk memperkenalkan budaya daerah kalian kepada wisatawan.



Refleksi Akhir



Bagaimana pengalaman kalian belajar bab 3?

Silakan kembali ke tabel refleksi pada awal pembelajaran kita. Isilah bagian pada kolom hal yang saya pelajari.

Kemudian, silakan lengkapi tabel refleksi berikut ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian memahami materi yang terdapat pada bab 3 dengan baik?	
2.	Jelaskan aktivitas manakah yang paling kalian sukai!	
3.	Apa tantangan yang kalian hadapi saat melaksanakan pembelajaran bab 3 dan bagaimana kalian menyelesaikannya?	
4.	Bagaimana perasaan kalian saat mengeksplorasi dan menampilkan kebudayaan daerah Indonesia?	
5.	Apa yang telah kalian lakukan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran bab 3?	
6.	Apa yang belum kalian lakukan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran bab ini?	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, Luh Gede Maya Wirastuti Dewi
ISBN: 978-623-194-651-5 (jil.5 PDF)

Bab 4

Aku dan Lingkungan Sekitarku



Di kabupaten/kota manakah tempat kalian tinggal?

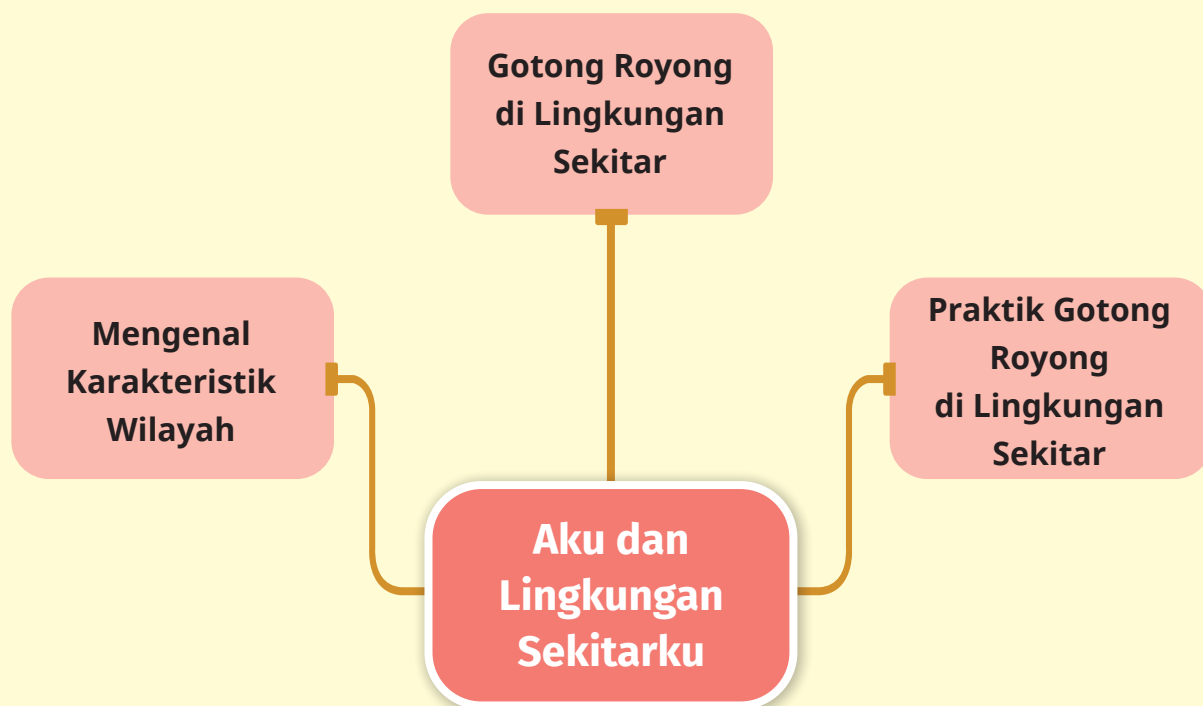
Tujuan Pembelajaran

Kalian dapat mengenal karakteristik tempat tinggal yang merupakan bagian dari kabupaten/kota dan menerapkan praktik gotong royong di lingkungan sekitar.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Kreatif, bernalar kritis, dan bergotong royong.

Peta Konsep



Kata Kunci

karakteristik wilayah, Negara Kesatuan Republik Indonesia, gotong royong



Gambar 4.1 Suasana Lingkungan Tempat Tinggal

Halo pelajar Pancasila, pada pembelajaran bab sebelumnya kalian sudah mengenal berbagai keberagaman yang ada di lingkungan kalian. Hal tersebut menjadi dasar untuk kalian mempelajari materi pada bab ini, yaitu lingkungan di sekitar kalian.

Melalui pembelajaran ini kalian diharapkan mampu untuk mengenal ciri khas daerah tempat tinggal kalian sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebelum mempelajarinya lebih dalam, ada aktivitas menarik yang akan kalian lakukan untuk mengenal kemampuan awal pada bab ini.



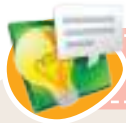
Ayo, Bernyanyi

Ayo menyanyikan lagu nasional *Satu Nusa Satu Bangsa* ciptaan L. Manik dibimbing oleh bapak/ibu guru. Lakukan aktivitas bernyanyi ini bersama teman-teman sekelas dengan penuh semangat agar pembelajaran kalian berjalan menyenangkan.



Ayo, Berpendapat

Bagaimana perasaan kalian setelah menyanyikan bersama-sama lagu nasional *Satu Nusa Satu Bangsa* ciptaan L. Manik? Kemukakan perasaan kalian di hadapan teman-teman kelas secara bergiliran.



Ayo, Berpendapat

Kutipan Tokoh



Apa makna dari kutipan di samping?



Gambar 4.2 Mohammad Hatta

Sumber: Wikimedia commons/domain publik (1954)



Ayo, Membaca

Komik Pancasila Menjenguk Teman yang Sedang Sakit





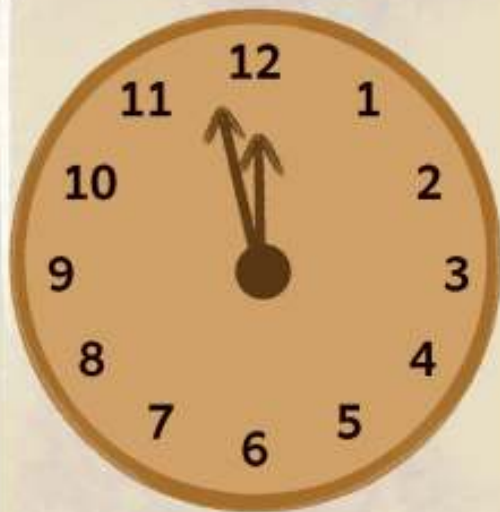
Daniel tidak masuk sekolah Pak.

Oh ya, Bapak mendapat surat dari orang tua Daniel mengabarkan Daniel sedang sakit. Kita doakan semoga lekas pulih ya.

Aamiin



KRINGGG!



Teman-teman bagaimana kalau kita menengok Daniel?



Setuju, selain mendoakan, kita perlu menyemangati Daniel agar lekas sembuh.









Ayo, Bercerita

Berdasarkan komik Pancasila yang sudah kalian baca, ceritakan hal menarik yang ditemukan dari cerita tersebut! Kalian juga diperbolehkan untuk menceritakan pengalaman menarik yang pernah kalian alami terkait dengan kegiatan yang kalian lakukan di lingkungan sekitar kalian. Selamat bercerita!



A. Mengenal Karakteristik Wilayah



Refleksi Awal

Sebelum mempelajari materi berikutnya, ayo kalian isi tabel berikut sesuai dengan keterangan yang ada. Selamat belajar!

Hal yang Sudah Saya Ketahui	Hal yang Ingin Saya Ketahui	Hal yang Saya Pelajari (Diisi Setelah Selesai Pelajaran)



Ayo, Mengamati

Halo pelajar Pancasila, tahukah kalian bermacam-macam karakteristik daerah yang ada di sekitar tempat tinggal kalian? Pada pembelajaran kali ini, mari kita menjodohkan gambar. Kalian diharuskan mengamati gambar di bawah ini, kemudian menarik garis yang sesuai dengan karakteristik gambar yang ada di sampingnya! Selamat mencoba!



Dataran yang landai atau juga terjal yang langsung berbatasan dengan laut. Merupakan kawasan yang memiliki ciri berpasir, kalian dapat menemukan hewan, seperti kura-kura, kepiting, udang, dan sebagainya.



Wilayah ini memiliki gedung-gedung yang tinggi, baik itu digunakan untuk perkantoran ataupun perumahan. Udara pada wilayah ini juga cenderung memiliki tingkat polusi lebih tinggi daripada wilayah lainnya.



Karakteristik wilayah ini adalah area yang berlumpur dan selalu digenangi air. Umumnya ditumbuhi tanaman padi yang dipanen secara musiman.



Kehidupan masyarakat pada wilayah ini dianggap sangat dekat dengan alam. Dengan demikian, pekerjaan-pekerjaan ditata menjadi homogen dan bergantung pada bidang pertanian, peternakan, dan perikanan.



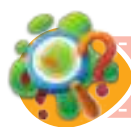
Pada umumnya memiliki lereng yang curam dan tajam. Pada beberapa ketinggian wilayah ini dapat memiliki dua iklim atau lebih, jenis tumbuh-tumbuhan, dan kehidupan yang berbeda. Makin bertambah tinggi, maka iklim menjadi semakin dingin dan basah.

Setelah kalian melakukan kegiatan pembelajaran di atas, kalian sudah mampu mengenal bermacam-macam karakteristik daerah yang ada di Indonesia, pada wilayah manakah tempat tinggal kalian saat ini?



Ayo, Bercerita

Sekarang kalian diminta untuk menceritakan hal apa saja yang kalian temukan dari karakteristik wilayah tempat tinggal kalian? Misalnya, mayoritas pekerjaan yang dimiliki oleh penduduk setempat, cuaca di daerah tempat tinggal kalian, atau hal menarik lain yang menjadi ciri khas tempat tinggal kalian.



Ayo, Mencari Tahu

Kalian akan menyusun rancangan pertanyaan tentang karakteristik daerah tempat tinggal kalian dari berbagai aspek, di antaranya alamat rumah, kantor pemerintahan kota/kabupaten tempat kalian tinggal, rumah sakit umum daerah atau tempat pelayanan kesehatan terdekat, serta tempat wisata atau ruang publik yang ramai dikunjungi warga setempat. Sebagai contoh, berikut daftar pertanyaan yang dapat kalian susun sesuai dengan keingintahuan kalian masing-masing.

No.	Asepek	Pertanyaan
1.	Alamat Rumah	<ol style="list-style-type: none">1. Dimanakah alamat tempat tinggal saya?2. Ciri-ciri apa yang menjadi penanda lokasi sekitar rumah saya?
2.	Kantor Pemerintahan Kota/Kabupaten	<ol style="list-style-type: none">1. Dimanakah letak kantor pemerintahan kota/kabupaten tempat saya tinggal?2. Apa nama jabatan pemimpin daerah di wilayah kota/kabupaten?

No.	Asepek	Pertanyaan
3.	Rumah Sakit Umum Daerah/Tempat Pelayanan Kesehatan	
4.	Tempat Wisata/Ruang Publik	

Setelah pertanyaan-pertanyaan selesai disusun, kalian dapat mencari informasi untuk menemukan jawabannya melalui berbagai sumber. Jangan ragu untuk bertanya pada bapak/ibu guru di kelas. Kalian juga dipersilakan untuk bertanya kepada teman maupun orang tua di rumah. Tulislah kembali pertanyaan dan jawaban yang kalian dapatkan pada buku catatan kalian. Selamat beraktivitas!



Ayo, Menggambar

Pernahkah kalian memperhatikan jalan yang kalian lalui dari rumah menuju sekolah? Tempat penting atau tanda apa saja yang ada selama perjalanan? Pada aktivitas ini, kalian akan menggambar rute sederhana serta tempat-tempat yang kalian ingat saat kalian dalam perjalanan menuju sekolah. Berikut contoh gambar sederhana pada aktivitas ini. Selamat menggambar!



Kalian hebat, ternyata kalian mampu menggambarkan rute sederhana dan tempat-tempat yang kalian lalui dalam perjalanan menuju sekolah. Hal ini menjadi sesuatu yang penting agar kalian tidak tersesat saat tidak bersama orang tua.

Tahukah kalian, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia? Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki keberagaman suku, agama, ras, dan golongan. Hal inilah yang menjadi peluang bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar dan disegani oleh dunia internasional. Namun di sisi lain, keragaman yang ada dapat memunculkan tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia.

Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa serta tekad kuat bangsa Indonesia untuk berjuang. Hal ini pula disebutkan di dalam Alinea ke-3 Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi *“Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya”*. Artinya, kemerdekaan Indonesia merupakan rahmat Tuhan sekaligus perjuangan masyarakat melawan penjajahan. Oleh karenanya, rasa syukur atas NKRI perlu kalian kembangkan dengan cara belajar yang rajin dan pantang menyerah menggapai cita-cita.



Praktik Berpancasila

Melakukan Kunjungan

Pada aktivitas ini, kalian akan melakukan kunjungan ke tempat-tempat penting maupun tempat yang menjadi ciri khas di daerah kalian. Tempat tersebut dapat berupa kantor pemerintahan kota/kabupaten, museum, monumen, atau tempat lainnya yang menjadi ikon dari kota/kabupaten tempat tinggalmu. Kalian akan didampingi oleh guru atau orang tua agar keamanan dan keselamatan kalian terjamin selama perjalanan. Selain itu, guru ataupun orang tua dapat memberikan arahan terkait dengan tempat yang kalian kunjungi. Selamat melakukan kunjungan!



Gambar 4.3 Kantor Pemerintahan Kota/Kabupaten

Salinlah lembar kerja berikut pada buku catatan kalian sebagai acuan pengamatan yang akan kalian lakukan.

Nama :

Kelas :

No. Peserta Didik :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa nama objek yang kalian pilih untuk dikunjungi?	
2.	Mengapa kelompok/kelas kalian memilih objek tersebut?	
3.	Informasi apa saja yang kalian dapatkan dari objek tersebut?	

Bagaimana, menarik bukan? Aktivitas yang kalian lakukan dapat memberikan informasi bahwa ternyata kota/kabupaten tempat kalian tinggal, memiliki tempat penting yang mempunyai fungsi khusus.



Ayo, Bercerita

Ceritakan pengalaman yang sudah kalian dapatkan pada saat kalian mengunjungi tempat penting atau tempat yang menjadi ciri khas di daerahmu!



Pembelajaran Alternatif

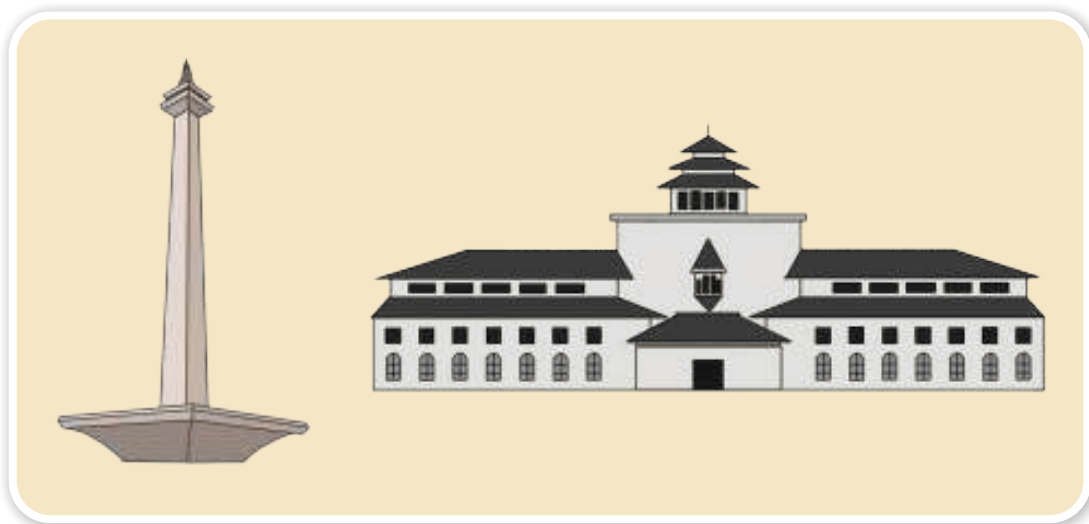
Jika kalian tidak melakukan kunjungan objek penting di lingkungan kalian secara langsung, kalian dapat mencari informasi secara berkelompok tentang objek apa saja yang terdapat di sekitar lingkungan kalian melalui buku, internet, maupun sumber lainnya. Presentasikan hasil pencarian kalian pada kelompok lainnya.



Ayo, Mengamati

Objek Khas Daerah di Indonesia

Pada aktivitas ini kalian akan menebak gambar yang terdapat pada beberapa wilayah di Indonesia. Kalian dapat menggali informasi singkat tentang objek tersebut dengan bantuan bapak/ibu guru. Melalui kegiatan ini, kalian diharapkan mampu mengenal bentuk peninggalan bersejarah maupun tempat penting yang dibangun di beberapa daerah di Indonesia. Selamat beraktivitas!



Gambar 4.4 Objek Khas Daerah



Nama Objek

.....
.....
.....
.....
.....

Nama Objek

.....
.....
.....
.....
.....



Nama Objek

.....
.....
.....
.....
.....





Nama Objek

.....
.....
.....
.....

Nama Objek

.....
.....
.....
.....



Nama Objek

.....
.....
.....
.....



Nama Objek ←

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo, Bercerita

Hasil pengerjaan menebak gambar yang sudah dilakukan, dapat kalian ceritakan kepada teman-teman kalian di kelas secara bergantian.

B. Gotong Royong di Lingkungan Sekitar

Gotong royong sebagai nilai penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia sudah tumbuh dan berkembang sejak lama. Peran kita sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu, tercipta sebuah upaya saling menolong untuk mencapai tujuan bersama.



Ayo, Mengamati

Pernahkah kalian melihat praktik gotong royong dilakukan di lingkungan kalian? Pada aktivitas ini, kalian akan mencari contoh praktik gotong royong di lingkungan sekitar kalian, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. Salin dan lengkapilah lembar kerja berikut pada buku catatan kalian.

Lembar Kerja

No.	Lingkungan	Praktik Gotong Royong
1.	Rumah	1. Membersihkan lingkungan rumah bersama anggota keluarga. 2. 3.
2.	Sekolah	1. 2. 3.
3.	Masyarakat	1. 2. 3.

Setelah melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, kalian semakin menyadari bahwa praktik gotong royong akan selalu dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan hal ini menjadi semangat yang menjiwai bangsa kita.



Praktik Berpancasila

Andai Aku Menjadi

Pada aktivitas ini, kalian akan membayangkan dan berperan jika kalian menjadi pemimpin daerah seperti walikota/bupati. Dalam melaksanakan tugas mulia sebagai pemimpin, kalian dituntut untuk mampu memberikan manfaat bagi orang banyak melalui berbagai macam program yang kalian susun. Buatlah program sederhana yang akan kalian buat untuk membangun daerah kalian menjadi daerah yang berkembang. Tentunya seluruh program sederhana yang kalian buat, tidak bertentangan dengan peraturan serta norma yang berlaku di masyarakat.



Gambar 4.5 Andai Aku Menjadi Pemimpin Daerah

Salin dan lengkapilah lembar kerja berikut pada buku catatan kalian.

Program yang Akan Aku Lakukan Jika Menjadi Pemimpin Daerah		
No.	Nama Program	Praktik Gotong Royong
1.	Kerja bakti setiap minggu di seluruh kecamatan.	Membangun hubungan antarwarga dan membuat kecamatan nyaman ditempati oleh warga.
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	



Ayo, Tampilkan

Setelah membuat lembar kerja seperti contoh yang terdapat pada aktivitas sebelumnya, kini saatnya kalian memaparkan rancangan program tersebut di hadapan teman-teman kelasmu!



Pembelajaran Alternatif

Aktivitas “Andai Aku Menjadi” yang dilakukan pada pembelajaran ini, dapat kalian sesuaikan dengan cita-cita kalian, seperti menjadi guru, seniman, dan lain sebagainya. Sesuaikan pengisian lembar kerja kalian, sehingga tetap memuat aspek nilai gotong royong.



Ayo, Kampanye

Kampanye Kotaku Bersih

Pada kegiatan ini, kalian akan melakukan kampanye “Kotaku Bersih” di luar kelas dibimbing oleh bapak/ibu guru. Kampanye ini ditujukan kepada teman-teman lain di sekolah agar menjaga kebersihan di manapun berada. Dengan membiasakan diri bergaya hidup sehat dan tidak membuang sampah sembarangan, kalian dapat menghargai lingkungan kota/kabupaten kalian. Sebelum melakukan kampanye tersebut, secara berkelompok kalian akan merancang untuk menentukan bentuk kampanye yang akan dilakukan, baik menggunakan media poster, penyampaian secara lisan, puisi, yel-yel, ataupun yang lainnya.



Gambar 4.6 Diskusi menentukan bentuk kampanye.

No.	Rancangan Produk	Cara Berkampanye
1.		

Jika kalian sudah menentukan produk yang akan dibuat secara berkelompok, sekarang saatnya kalian melakukan kampanye tersebut di lingkungan sekolah kalian. Selamat berkampanye!



Gambar 4.7 Kampanye Kotaku Bersih



Ayo, Bercerita

Pengalaman dan perasaan apa yang kalian dapatkan ketika bergotong royong menyusun rancangan, membuat produk, hingga berkampanye bersama teman kelompok kalian? Salin dan lengkapi lembar kerja berikut dan ceritakan di depan kelas!

No.	Proses Pembuatan Produk	Pengalaman Berkampanye
1.		
2.		
3.		

C. Praktik Gotong Royong di Lingkungan Sekitar

Perilaku gotong royong dapat kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan beragam bentuk. Selain melalui kegiatan kerja bakti, gotong royong dapat dilakukan melalui proses diskusi dalam memberi masukan dan ide untuk melaksanakan kegiatan bersama, membantu teman yang kesusahan, atau bersama-sama menjenguk teman yang sakit. Pada prinsipnya, gotong royong harus dilakukan berdasarkan kesadaran untuk mencapai tujuan bersama.

Pada kegiatan pembelajaran ini, kalian akan melakukan aktivitas merancang kegiatan bersama berdasar pada nilai gotong royong.



Praktik Berpancasila

Merancang Kegiatan Kelas

Dalam melakukan kegiatan ini, kalian dapat membentuk kelompok besar yang terdiri atas seluruh anggota kelas dan kelompok kecil yang terbagi dalam beberapa bidang untuk mengurus kegiatan sederhana yang akan dilakukan di sekolah, misalnya membuat tampilan kesenian per kelompok dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan dari kalian, oleh kalian, dan untuk kalian. Salin lembar kerja berikut pada buku catatan kalian masing-masing untuk mempermudah kegiatan kelas kalian.

Merancang Kegiatan Kelas

Kelas :.....

Aspek	Penjelasan
Tema Kegiatan	
Bentuk Kegiatan	
Tugas Ketua Pelaksana Kegiatan	
Tugas Sekretaris Kegiatan	
Tugas Bendahara Kegiatan	
Tugas Bidang Acara	
Tugas Bidang	

Setelah kalian melengkapi lembar kerja pada buku catatan, tentukan siapa yang akan menempati posisi tersebut. Seluruh anggota kelas harus terlibat dalam kegiatan merancang kegiatan kelas.

Posisi	Nama Peserta Didik
Ketua Pelaksana Kegiatan	
Sekretaris Kegiatan	1. 2. 3.
Bendahara	
Bidang Acara	Ketua Bidang: Anggota:

Posisi	Nama Peserta Didik
Bidang	Ketua Bidang: Anggota:
Bidang	Ketua Bidang: Anggota:
Bidang	Ketua Bidang: Anggota:

Setelah menentukan tahapan-tahapan yang berpedoman pada tabel di atas, kalian dapat mendiskusikan dalam kelompok kecil (bidang) untuk melakukan persiapan apa saja yang harus dilakukan sebagai upaya melaksanakan kegiatan tersebut. Jika sudah, lakukanlah diskusi dengan kelompok besar (seluruh anggota kelas) untuk menyusun rencana kegiatan dengan bimbingan bapak/ibu guru.

Kegiatan ini melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan bimbingan guru di kelas. Selamat merancang kegiatan dengan semangat gotong royong!



Ayo, Bermain

Permainan Tradisional

Halo pelajar Pancasila, kalian akan melakukan aktivitas yang erat kaitannya dengan semangat gotong royong secara menyenangkan. Pada pembelajaran ini kalian akan mendalami permainan tradisional yang pernah dilakukan di daerah sekitarmu. Jika saat ini, kalian sudah jarang melakukan permainan tradisional, kalian dapat bertanya pada guru, orang tua, atau orang yang pernah melakukan permainan tradisional.



Gambar 4.8 Permainan Tradisional

Untuk memudahkan kalian melakukan permainan tradisional, silahkan salin dan isi lembar kerja berikut pada buku catatan kalian.

Nama Permainan Tradisional	Alat dan Bahan yang Dibutuhkan	Cara Bermain

Setelah kalian mengisi lembar kerja tersebut, silahkan kalian pilih salah satu permainan untuk dimainkan secara berkelompok. Kalian akan dibimbing oleh guru untuk bermain permainan tradisional di luar kelas. Selamat bermain!



Jelajah Nusantara

Selamat datang di permainan “Jelajah Nusantara”. Kalian akan berjalan-jalan menyusuri Pulau Sulawesi dengan cara menjawab lima pertanyaan yang ada di setiap kota dimulai dari kota nomor 1. Jika kalian menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, maka kalian akan tiba di kota terakhir dan mendapatkan nilai dari bapak/ibu guru kalian. Berikan tanda menggunakan spidol di setiap kota dan perjalanan yang sudah kalian tempuh. Selamat bermain!



Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Tuliskan perilaku yang dapat membangun rasa persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan yang ada!
2. Mengapa sebagai seorang anak kita perlu membiasakan berperilaku gotong royong di lingkungan sekitar?
3. Mengapa upaya mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal kalian menjadi hal yang penting?

4. Jelaskan manfaat praktik gotong royong di lingkungan masyarakat!
5. Peran apa saja yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan?



Pengayaan

Sebagai bahan pengayaan, kalian diarahkan untuk mencari informasi dari buku, sumber internet, atau wawancara dengan orang lain tentang istilah gotong royong yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia. Seperti kalian sudah ketahui pada pembahasan sebelumnya, praktik gotong royong menjadi jati diri bangsa Indonesia, namun dengan nama atau istilah yang berbeda. Selamat melakukan pencarian informasi!



Refleksi Akhir

Silakan kembali ke tabel refleksi awal dan isilah kolom hal yang saya pelajari! Setelah itu, isilah tabel refleksi berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah kalian memahami materi yang terdapat pada bab 4 dengan baik?	
2.	Jelaskan pada aktivitas manakah yang paling kalian sukai?	
3.	Jelaskan apa saja tantangan yang kalian dapatkan saat merancang kegiatan kelas berdasar gotong royong!	
4.	Bagaimana perasaan kalian saat melakukan kunjungan ke objek khas daerah kalian dan melakukan permainan tradisional?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
5.	Media pembelajaran apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran bab 4?	
6.	Manfaat apa yang kalian peroleh dari pembelajaran bab ini?	

Penilaian Antarteman

Nama Penilai :

Nama teman yang dinilai :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Teman saya berdoa secara khidmat sebelum pembelajaran.				
2.	Teman saya menghargai sejarah dibangunnya tempat penting di lingkungan sekitar.				
3.	Teman saya menghormati perbedaan pendapat saat memilih tempat yang akan dikunjungi.				
4.	Teman saya mengerjakan tugas kelompok maupun individu secara jujur.				

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
5.	Teman saya mampu memimpin kelompok pada saat pengerjaan tugas di kelas.				

Penilaian Diri

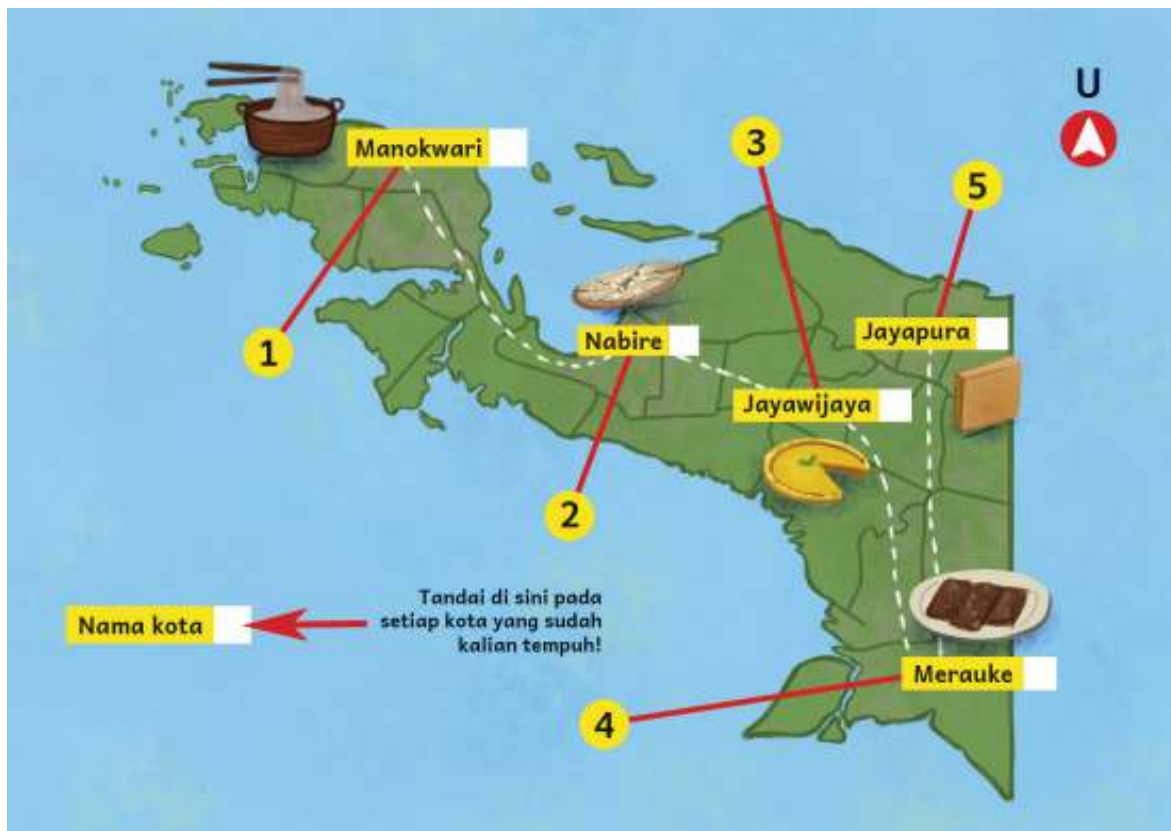
No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya berdoa secara khidmat sebelum pembelajaran.				
2.	Saya menghargai sejarah dibangunnya tempat penting di lingkungan sekitar.				
3.	Saya menghormati perbedaan pendapat saat memilih tempat yang akan dikunjungi.				
4.	Saya mengerjakan tugas kelompok maupun individu secara jujur.				
5.	Saya mampu memimpin kelompok pada saat pengerjaan tugas di kelas.				

Sumatif Akhir Tahun



Jelajah Nusantara

Selamat datang di permainan “Jelajah Nusantara”. Kalian akan berjalan-jalan menyusuri Pulau Papua dengan cara menjawab lima pertanyaan yang ada di setiap kota dimulai dari kota nomor 1. Jika kalian menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, maka kalian akan tiba di kota terakhir dan mendapatkan nilai dari bapak/ibu guru kalian. Berikan tanda menggunakan spidol warna di setiap kota dan perjalanan yang sudah kalian tempuh. Selamat bermain!



Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Sikap teladan sesuai nilai Pancasila apa saja yang dapat diterapkan sebagai seorang anak di rumah?
2. Bagaimana peran seorang peserta didik di sekolah dalam menaati peraturan yang berlaku?
3. Mengapa keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dapat menjadi manfaat bagi kehidupan kita sehari-hari?
4. Mengapa prinsip persatuan menjadi hal yang penting di tengah keberagaman yang muncul dalam kehidupan kita sehari-hari?
5. Jelaskan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan konflik karena perbedaan yang ada!

Lampiran

Peserta didik dapat menggunakan QR Code di bawah ini untuk mengisi lembar kerja yang terdapat pada buku siswa.



Glosarium

alat musik tradisional	: alat musik khas suatu daerah
asesmen	: penilaian
bahasa daerah	: bahasa yang lazim dipakai di suatu daerah; bahasa suku bangsa.
budaya	: hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.
gotong royong	: kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan sukarela dalam hal tertentu dengan berdasarkan pada prinsip persatuan dan kesatuan.
hak	: kewenangan seseorang untuk mendapatkan, memiliki, atau melakukan sesuatu berdasarkan ketentuan yang berlaku.
identifikasi	: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
kampanye	: gerakan serentak untuk mengadakan aksi
keragaman	: berjenis-jenis, mempunyai banyak ragam
keteladanan	: hal yang dapat ditiru atau dicontoh
kewajiban	: segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang berdasarkan aturan yang berlaku.
kronologi	: urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa
lagu daerah	: lagu yang berasal dari suatu daerah
lini masa	: gambaran peristiwa penting dalam urutan kronologis
makanan khas	: makanan yang berasal dari suatu daerah.
melestarikan	: mempertahankan kelangsungan
minuman khas	: minuman yang berasal dari suatu daerah
musyawarah	: proses pembahasan bersama tentang suatu hal dengan maksud mencapai keputusan bersama.
nasionalisme	: paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.
negara kesatuan	: negara yang kedaulatan ke luar dan ke dalam dan kekuasaan untuk mengatur dan memimpin seluruh daerah negara berada pada pemerintah pusat.
pakaian tradisional	: pakaian resmi khas daerah

pembiasaan	: proses, cara, atau perbuatan membiasakan
pendiri bangsa	: orang atau sekumpulan orang yang memperjuangkan kemerdekaan suatu negara.
permainan tradisional	: permainan khas suatu daerah
pertunjukan	: sesuatu yang dipertunjukkan; tontonan
rumah tradisional	: rumah khas suatu daerah
senjata tradisional	: alat yang dipakai untuk berperang, berburu, atau bertahan hidup yang berasal dari suatu daerah tertentu.
suku bangsa	: golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan; golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar.
tarian tradisional	: tarian yang berkembang di suatu daerah tertentu, berdasarkan tradisi dan digunakan dalam tradisi.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, sifat dan sebagainya).
norma	: kebiasaan atau aturan yang menjadi pedoman berperilaku di dalam kehidupan sehari-hari.
norma agama	: seperangkat aturan yang bersumber dari kitab suci berisi perintah, larangan, dan anjuran Tuhan Yang Maha Esa.
norma kesusilaan	: norma yang bersumber dari hati nurani manusia.
norma kesopanan	: norma yang bersumber dari kebiasaan dan tata cara hidup masyarakat.
norma hukum	: seperangkat aturan yang mengikat seluruh warga negara serta bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sanksi yang tegas.
patriotisme	: semangat cinta tanah air

Daftar Pustaka

- Adams, Cindy. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Media Pressindo, 2007.
- Anggraeni, Dian. *Pintar Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap (RPUL) Global*. Surabaya: Palito Media, 2022.
- Ansharullah, Hubaib. *Assalamu'alaikum Gus Dur: Sang Guru Bangsa yang Humoris*. Surabaya: Penerbit Universitas Ciputra, 2020.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. "Koleksi Langka - Pidato Soekarno 1 Juni 1945". *Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Badan Pembinaan Ideologi Pancasila*. <https://jdih.bpip.go.id/dokumen/view?id=561> (diakses Mei 2024)
- Askalin, Paskalina. *Buku Aktivitas Anak: 34 Jenis Tari Nusantara*. Yogyakarta: Rainbow, 2017.
- Badan bahasa. "Bahan Bacaan Literasi 2016–2019". *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk-detail/751/bahan-bacaan-literasi-2016--2019> (diakses 12 April 2023)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Bahan Bacaan Literasi 2016--2019". *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk-detail/751/bahan-bacaan-literasi-2016--2019> (diakses April 2023)
- Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia. "Data Bahasa di Indonesia". *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/databahasa.php> (diakses Maret 2023)
- Bengkuluprov. "Informasi Publik". *Pemerintah provinsi Bengkulu*. <http://bengkuluprov.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)
- Bantenprov.go.id "Profil Provinsi". *Bantenprov*. <http://bantenprov.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)
- BPIP RI. "Pancasila yang Ku Tahu." Diunggah pada Januari 2023. Video YouTube, 1:16. https://www.youtube.com/watch?v=SH6_IT2MTMQ
- Clear, James. *Atomic Habits: Perubahan Kecil yang Memberikan Hasil Luar Biasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. *Peta suku bangsa di Indonesia*. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1930.

- Fuad, A.M., Dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Penerbitan bersama antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Jakarta.go.id. "Mengenal Jakarta." Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemprov DKI Jakarta. <http://jakarta.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)
- Jatengprov.go.id. "Profil Jatengprov". Dinas Kominfo Jateng. <http://jatengprov.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Hatta, Mohammad. *Mohammad Hatta Politik, Kebangsaan, Ekonomi (1926-1977)*: Jakarta: PT. Kompas Gramedia Nusantara, 2015.
- Kaelan. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2013.
- Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2002.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas, 2011.
- Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra. "Daftar Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia." *Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2023. <https://labbineka.kemdikbud.go.id/bahasa/daftarbahasa>. (Diakses 10 Maret 2023).
- Lampung Open Data. "Hukum, Budaya, dan Agama". *Dinas Kominfo Provinsi Lampung*. <http://lampungprov.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)
- Latif, Yudi. *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Latif, Yudi. *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan, 2018.
- Legge, J.D. *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1993.
- Lickona. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Malukuprov.go.id. "Profil Maluku". *Malukuprov.go.id*. <http://malukuprov.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)
- Provinsi Maluku Utara. "Tentang Maluku Utara". *Provinsi Maluku Utara*. <http://malutprov.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)
- Nttprov.go.id. "Tentang NTT". *nttprov.go.id*. <http://nttprov.go.id/>. (Diakses 17 Maret 2023)
- Pemerintah Aceh. "Informasi Pemerintah Aceh". *Pemerintah Aceh*. <http://acehprov.go.id/> (Diakses 15 Maret 2023)
- Papuabaratprov.go.id. "Profil Papua Barat". *Papuabaratprov.go.id*. <http://papuabaratprov.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. "Profil Yogyakarta". *Daerah Istimewa Yogyakarta*. <http://jogjaprov.go.id/>. (Diakses 17 Maret 2023)

Pemerintah Provinsi Bali. "Profil Pemerintah Provinsi Bali". *Pemerintah Provinsi Bali*. <http://baliprov.go.id/>. (Diakses 17 Maret 2023)

Pemerintah Provinsi Gorontalo. "Mengenal Gorontalo" Pemerintah Provinsi Gorontalo. <http://gorontaloprov.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. "Profil Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat". *Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat*. <http://kalbarprov.go.id/>. (Diakses 17 Maret 2023)

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. "Profil Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah". *Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah*. <http://kalteng.go.id/>. (Diakses 17 Maret 2023)

Pemerintah Provinsi Papua. "Profil Provinsi Papua". Pemerintah Provinsi Papua. <http://papua.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. "Tentang Sumut". *Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Utara*. <http://sumutprov.go.id/> (Diakses 15 Maret 2023)

Pemprov Sulbar "Tentang Sulawesi Barat". sulbarprov.go.id. <http://sulbarprov.go.id/>.(Diakses 18 Maret 2023)

Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila

Perpustakaan Digital Budaya Indonesia. "Budaya Indonesia". *Perpustakaan Digital Budaya Indonesia*. <https://budaya-indonesia.org/> (diakses Maret 2023)

Petabahasa.kemdikbud "Data bahasa di Indonesia. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/databahasa.php>. (diakses 12 April 2023)

Provinsi Jawa Timur. "Profil Jawa Timur". *Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur*. <http://jatimprov.go.id/>. (Diakses 17 Maret 2023)

Poerwaningtias, I. & Nindya K. Suwanto. *Rumah Adat Nusantara*. Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2017.

Poesponegoro, D. dkk. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Portal Informasi Indonesia. "Daftar Suku-Suku di Indonesia". *Portal Informasi Indonesia*, 2020. <https://indonesia.go.id/profil/suku>. (Diakses 10 Maret 2023)

Portal Jabarprovgoid. "Profil Jawa Barat". Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. <http://jabarprov.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)

Portal Kaltim. "Profil Kalimantan Timur". *Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur*. <http://kaltimprov.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)

- Portal Resmi Pemerintah Provinsi Riau. "Profil Provinsi Riau". *Pemerintah Provinsi Riau*. <http://riau.go.id/> (Diakses 15 Maret 2023)
- Portal Resmi Pemerintah Sumatera Selatan. "Sekilas Sumatera Selatan". *Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2021*. <http://sumselprov.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)
- Portal Resmi Provinsi Sumatera Barat. "Informasi Sumatera Barat". *Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat*. <http://sumbarprov.go.id/> (Diakses 15 maret 2023)
- Portal Website Provinsi Kepulauan Riau. "Tentang Kepri". *Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, 2022*. <http://kepriprov.go.id/>. (Diakses 15 Maret 2023)
- Provinsi Kalimantan Selatan. "Selayang Pandang". *Provinsi Kalimantan Selatan*. <http://kalselprov.go.id/>. (Diakses 17 Maret 2023)
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. "Profil Kepulauan bangka Belitung". *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. <http://babelprov.go.id/>. (Diakses 16 Maret 2023)
- Sulsel. "Profil Sulawesi Selatan". *Sulsel*. <http://sulselprov.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)
- sultraprov.go.id. "Tentang Sulawsi Tenggara" *Pemerintah Sulawesi Tenggara*. http://sultraprov.go.id. (Diakses 18 Maret 2023)
- Sulutprov.go.id. "Mengenai Sulut". *Sulutprov.go.id*. <http://sulutprov.go.id/>. (Diakses 18 Maret 2023)
- Tribatanews. "Senjata Tradisional" *Tribatanews*. <https://tribatanews.polri.go.id/blog?search=senjata+tradisional> (diakses Maret 2023)
- Turangga, Wenny dan Indra Widhy S. *Menjadi Anak Indonesia, Cerita Petualangan Doni dan Nesia*. Jakarta: PT Asta Ilmu Sukses, 2018.
- Warisan Budaya Takbenda Indonesia. "Daftar rumah adat di Indonesia". *Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, 2018*. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/>. (Diakses 10 Maret 2023)
- Winataputra, U.S. *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI, 2007.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Daftar Kredit Gambar

- Gambar 1.4 Wikimedia Commons. 1949. Presiden Sukarno. Dari Wikimedia Commons, https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Presiden_Sukarno.jpg#mw-jump-to-license
- Gambar 2.3 Wikimedia Commons. 1949. Ki Hadjar Dewantara Mimbar Umum 18 Oktober 1949 p2. Dari Wikimedia Commons, https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Ki_Hadjar_Dewantara_Mimbar_Umum_18_October_1949_p2.jpg
- Gambar 3.2 Museum Kepresidenan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 20 Oktober 1999. K.H. Abdurrahman Wahid with presidential decorations (1999). Dari Wikimedia Commons, [https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:K.H._Abdurrahman_Wahid_with_presidential_decorations_\(1999\).jpg](https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:K.H._Abdurrahman_Wahid_with_presidential_decorations_(1999).jpg)
- Gambar 4.2 Moh. Hatta : Wikimedia Commons. 1954. Mohammad Hatta, Pekan Buku Indonesia 1954, p242. Dari Wikimedia Commons, https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Mohammad_Hatta,_Pekan_Buku_Indonesia_1954,_p242.jpg

Indeks

A

Alat musik tradisional 104
Asesmen 175

B

Bahasa daerah 93
Budaya 73, 74, 76, 82, 96, 104, 106,
158, 160

G

Gotong royong 139

H

Hak 38, 44, 45, 46, 56

I

Ideologi 157, 163, 169, 173

K

Kabupaten 132, 135
Keragaman 73, 74, 76, 82, 96, 97
Kewajiban 44, 45, 46, 56
Kota 132, 135

L

Lingkungan 121, 122, 123, 139, 140,
144

M

Makanan khas 94, 95, 96, 99, 104
Minuman khas 94, 95, 97, 104
Musyawarah 15, 19, 36, 63, 64, 65

N

Nasionalisme 18
NKRI 134

Norma 35, 36, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45,
46, 47, 55, 56, 57, 58

Norma agama 42

Norma hukum 43

Norma kesopanan 43

Norma kesusilaan 42

P

Pakaian tradisional 104

Pancasila 1, 2, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 14,
15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 28,
29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 47, 55,
73, 74, 83, 104, 121, 122, 123, 125,
130, 146, 153, 157, 158, 160, 163,
164, 165, 166, 167, 169, 171, 173

Piagam Jakarta 14

Provinsi 89, 93, 94, 95, 96, 97, 99, 100,
101, 157, 158, 159, 160

R

Rumah tradisional 94, 95, 97, 104

S

Senjata tradisional 94, 95, 97, 104

T

Tarian tradisional 94, 95, 97, 104

Teladan 20, 21

U

Undang-Undang Dasar Negara
Republik Indonesia 134

Pelaku Perbukuan

▪ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

SMA Negeri 19 Bandung sebagai Guru Pendidikan Pancasila, 2020 s.d. sekarang.

▪ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. S2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, 2017.
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. S1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, 2015.

▪ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Referensi Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila SMA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan (2022).
2. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan (2021).
3. Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan (2020).
4. Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan (2020).
5. Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas IX. Jakarta: Pusat Perbukuan (2020).
6. Buku Teks Masa Depan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan (2018).

▪ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

"Implementation of Pancasila Values in Improving Nationalism for Young Generation" dalam Annual Civic Education Conference 2019



**Adi Darma Indra,
M.Pd.**

✉ : adidarmaindra@gmail.com

🏠 : SMA Negeri 19 Bandung

📍 : Jln. Ir. H. Juanda, Dago,
Bandung 40135

👤 : Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Profil Penulis





**Abdul Azis, S.Pd.,
M.Pd.**

✉ : abdulazis@upi.edu

🏠 : Universitas Pendidikan
Indonesia, Bandung

📍 : Jln. Dr. Setiabudhi No.
229 Bandung, Jawa Barat
40154

👤 : Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Profil Penulis



▪ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung sebagai Dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila, 2019 s.d. sekarang.
2. Telkom University sebagai Dosen Luar Biasa, 2018 s.d. 2019.
3. Universitas Pakuan sebagai Dosen Luar Biasa, 2017 s.d. 2018.

▪ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. S2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, 2017.
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. S1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, 2015.

▪ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Panduan Pembelajaran Projek di Perguruan Tinggi. Bandung: CV. Jendela Hasanah (2022).
2. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan (2021).

▪ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. "Internalization of Green Moral Community of Kuta Village Ciamis Regency" dalam *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1089 (1), 2022.
2. "Sustainable Development Goals: Recognition of Pancasila Education Materials in Shaping Student Ethics in The Digital Era" dalam *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 19 (2), 2022.
3. "Citizenship Education in the Covid-19 Era: How to Become a Digital Citizen?" dalam *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 18 (2), 207-216, 2021.

4. "Implementation of Digital Citizenship's Concept in Online Learning of Civic Education" dalam *1st International Conference on Character Education (ICCE 2020) 524 (2021)*, 1-8, 2021.
5. "Analisis Kepatuhan dan Konflik Remaja terhadap Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19", dalam *Jurnal Sosietas 11 (1)*, 1015-1023, 2021.
6. "Strengthening Young Generation Characters in the Disruption Era Through the Internalization of Wayang Golek Values", dalam *Jurnal Sosiohumaniora 22 (3)*, 356-364, 2020.
7. "Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kuta Melalui Kultur Sekolah", dalam *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 18 (2)*, 117-130, 2020.
8. "Semiotics of Wayang Golek Lingkungan Seni Giriharja's Show as a Learning Source of Civic Education", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2 (2)*, 91-97, 2017.

■ **Informasi Lain dari Penulis**

Google Scholar ID: <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=NaGOSZwAAAAJ>



**Luh Gede Maya
Wirastuti Dewi,
S.Pd.,M.Pd., Gr.**

✉ : mayawirastuti@gmail.com

📍 : SPK Cangu Community School

📍 : Jln. Subak Sari,
Tibubeneng, Kuta Utara,
Bali 80361

👤 : Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan,
Pendidikan Bahasa
Inggris, dan Bahasa
Indonesia bagi Penutur
Asing

Profil Penulis



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. SPK Cangu Community School sebagai Guru PPKn dan Bahasa Indonesia Agustus 2015 s.d. sekarang
2. Program Pendidikan Guru Penggerak sebagai Instruktur Nasional, Desember 2021 s.d. sekarang.
3. Program Pendidikan Guru Penggerak sebagai Asesor Nasional, Desember 2020 s.d. sekarang.
4. SPK Cangu Community School sebagai Asisten Guru Bahasa Inggris, Agustus 2014 s.d. Juli 2015.
5. SPK Cangu Community School sebagai Asisten Guru Kelas IX, Maret 2013 s.d. Juli 2014.

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Program PPG Dalam Jabatan: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2022.
2. Universitas Terbuka. S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2021.
3. Kursus Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Level 1, 2017.
4. Universitas Pendidikan Ganesha. S2 Pendidikan Bahasa Inggris, 2016.
5. Colorado State University. Kursus Bahasa Inggris, 2011.
6. Universitas Pendidikan Ganesha. S1 Pendidikan Bahasa Inggris, 2013.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. "An Analysis of Politeness Strategies Used by The Teacher and Students in a Multicultural Class" dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 5, No. 1, 2016.

2. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Kebangkitan Nasional pada Siswa Kelas VIII Semester 2 SMP Canggu Community School”, 2020.

▪ **Informasi Lain dari Penulis**

Penulis terlibat aktif sebagai Assesor dan Instruktur dalam Program Pendidikan Guru Penggerak.



Ahmad Masfuful Fuad, S.Sy., M.H.I.

✉ : amffoead@gmail.com

🏠 : Badan Pembinaan
Ideologi Pancasila

📍 : Jln. Veteran III No.
2, Jakarta Pusat, DKI
Jakarta

👤 : Studi Islam dan Ilmu
Pengetahuan Sosial

Profil Penelaah



▪ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila sebagai Editor Pancasila: Jurnal Keindonesiaan, 2022 s.d. Sekarang.
2. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila sebagai Peneliti, 2022 s.d. Sekarang.
3. PD. Sumber Rezeki Jakarta sebagai Assistant Manager, 2018 s.d. 2022.
4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sunan Gunung Jati Yogyakarta. Guru, 2013 s.d. 2020.

▪ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. S2 Hukum Islam, 2015.
2. Sekolah Tinggi Islam Bani Fatah, Jombang. S1 Ahwal Syakhshiyah, 2013.

▪ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Referensi Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan (2022).
2. Buku Referensi Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan (2022).
3. Antologi: Sepucuk Cempaka di Kotamu. Yogyakarta: Deepublish (2019).

▪ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. "Book Review: Practicing Ihsan with Tasawuf Amaliyah" dalam Jurnal Al-Albab (IAIN Pontianak) Vol. 7 No. 1, 2018.
2. "Qiyas sebagai Salah Satu Metode Istinbāt Al-Hukm." dalam Jurnal Mazahib (IAIN Samarinda) Vol. 15, No. 1, 2016.
3. "Ketentuan Batas Minimal Usia Kawin: Sejarah, Implikasi Penetapan Undang-Undang Perkawinan." dalam Jurnal Petita (LKKI UIN Ar-Raniry Aceh) Vol. 1 No. 1, 2016.

4. "Pergolakan Politik Mesir Masa Kolonial dan Dampaknya terhadap Reformasi Hukum Keluarga Islam." dalam Jurnal Mahkamah (IAIN Syekh Nurjati Cirebon) Vol. 1 No. 2, 2016.
5. "Menelaah Kembali Ketentuan Usia Minimal Kawin di Indonesia melalui Perspektif Hermeneutika." dalam Jurnal Al-Maslahah (IAIN Pontianak) Vol. 11 No. 2, 2015.
6. "Cedaw and The Rights of Kinship in Islamic Family Law." dalam Jurnal Al-Mawarid (UII Yogyakarta) Vol. 15 No. 2, 2015.

■ **Informasi Lain dari Penelaah**

Google Scholar ID: <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=05Zgf8YAAAAJ>



Dikdik Baehaqi Arif, M.Pd.

✉ : dikdikbaehaqi@ppkn.uad.ac.id

🏠 : Universitas Ahmad Dahlan,
Yogyakarta

📍 : Kampus IV, Jln. Jend.
Ahmad Yani, Banguntapan,
Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55191

👤 : Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Profil Penelaah



▪ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta sebagai Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2011 s.d. sekarang.

▪ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. S3 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, dalam proses.
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. S2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, 2008.
3. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. S1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, 2006.

▪ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Ajar P3PPKn Sekolah Dasar. Yogyakarta: K-Media (2022).
2. Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: UAD Press (2022).
3. Studi Kewarganegaraan: Konsep, Teori, dan Kerangka Psiko-Pedagogik. Bandung: Jendela Hasanah (2022).

▪ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. "Implementasi Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wahana Pendidikan Nilai" dalam Jurnal Pendidikan Karakter, 2022.
2. "Urgensi Mata Kuliah Pengembangan dan Praktik Pembelajaran PPKn pada Calon Guru Sekolah Dasar" dalam Journal of Moral and Civic Education, 2022.
3. "Nationalist Character at Muhammadiyah School" dalam Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 2021.

▪ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

Freelance Illustrator, 2021 s.d. sekarang.

▪ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

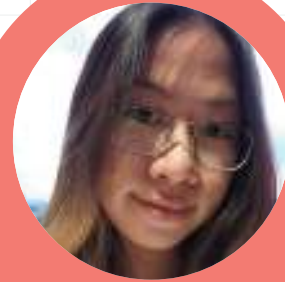
1. SMA BPK Penabur Tasikmalaya, 2020.

▪ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Cerita Idul Fitri. Yogyakarta: CV. Inshan Karya Permata (2023).
2. Kimia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
3. Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI kelas V. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
4. Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).

▪ **Informasi Lain dari Ilustrator**

Instagram: @ailef_arts



**Felia Febriany
Gunawan**

✉ : feliafebrianyy@gmail.com

👤 : Ilustrasi

Profil Ilustrator





Yukharima Minna Budyahir

✉ : yukha.budyahir@gmail.com

👤 : Menyunting naskah

Profil Editor



▪ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

2013 – Sekarang Editor lepas.

▪ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

S-1: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung

▪ **Buku yang Pernah Disunting (3 Tahun Terakhir)**

1. Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas 3, 7, dan 11 (Puskurbuk-Kemendikbudristek, 2021)
2. Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani Kelas 2 (Puskurbuk-Kemendikbudristek, 2021)
3. Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani Kelas 3 (Puskurbuk-Kemendikbudristek, 2021)
4. Dasar-Dasar Layanan Kesehatan untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1 dan Semester 2 (Puskurbuk-Kemendikbudristek, 2022)
5. Usaha Pertanian Terpadu untuk SMK/MAK Kelas X (Puskurbuk-Kemendikbudristek, 2022)

▪ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Konsultan Komunikasi Visual di Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen (2023-Sekarang)
2. Project Design Manager di Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (2021 – 2023)
3. Koordinator tim pengolah naskah Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh di Pusat Asesmen dan Pembelajaran (PUSMENJAR) (2020-2021)
4. Staf pada Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kemendikbud (2019-2020)

▪ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

- S1: Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung (2011-2016)

▪ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Sunengsih, dkk (2022), Bahasa Inggris Train of Thoughts untuk SMA/MA Kelas XII Tingkat Lanjut.
2. Dicky Susanto, dkk (2021), Matematika untuk SD/MI Kelas VI, Kemdikbud, Jakarta.
3. Dicky Susanto, dkk (2021), Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, Jakarta.
4. Dicky Susanto, dkk (2021), Matematika untuk SMA/SMK Kelas X, Kemdikbud, Jakarta.
5. Dicky Susanto, dkk (2021), Buku Panduan Guru Matematika untuk SMA/SMK Kelas X, Kemdikbud, Jakarta.
6. Direktorat SMP (2021), Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
7. Direktorat SMP (2021), Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Numerasi Pada Mata Pelajaran IPA, IPS, PJOK, dan Seni Budaya untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
8. Direktorat Pembinaan PAUD (2021), Panduan Pendampingan Implementasi Program Sekolah Penggerak Pendidikan Anak Usia Dini.



**M. Firdaus
Jubaedi, S.Ds.**

✉ : muhafir@gmail.co

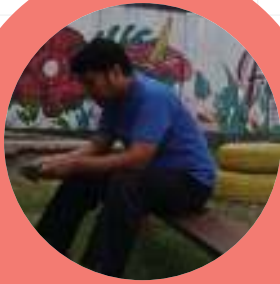
🏠 : Thinkin Studio

📍 : Bandung

👤 : Konsultan Komunikasi
Visual, UI/UX

Profil Editor Visual





Erwin

✉ : ewienk1507@gmail.com

👤 : Desain

Profil Desainer



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**
 1. Freelance Desainer, 2013 s.d. sekarang.
 2. CV. Bintang Anaway sebagai Desainer, 2012 s.d. 2014.
- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

SMA